

**EVALUASI SARANA DAN PRASARANA RUANG PRAKTIK TITL DI SMK
NEGERI 1 ACEH BARAT DAYA DITINJAU DARI PERMENDIKBUD NO. 34
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Disusun oleh :

**Mukhtarruddin
NIM. 160211048**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR - RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023**

**EVALUASI SARANA DAN PRASARANA RUANG PRAKTIK
TITL DI SMK NEGERI 1 ACEH BARAT DAYA DITINJAU DARI
PERMENDIKBUD NO.34 TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Oleh

MUKHTARRUDDIN

NIM. 160211048

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

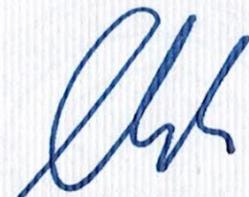
Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

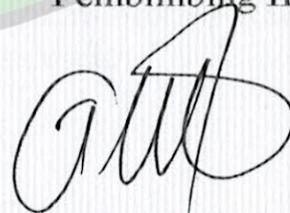
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Malahayati, M. T.

NIP. 198301272015032003



Ghufran Ibnu Yasa, M. T.

NIP. 198409262014031005

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI SARANA DAN PRASARANA RUANG PRAKTIK TITL DI SMK NEGERI 1 ACEH BARAT DAYA DITINJAU DARI PERMENDIKBUD NO. 34 TAHUN 2018

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

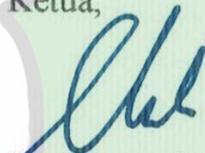
Pada Hari / Tanggal:

Kamis, 27 Juli 2023 M

09 Muharram 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Malahayati, M. T.

NIP. 198301272015032003

Sekretaris,



Ghufuran Ibnu Yasa, M.T.

NIP. 198409262014031005

Penguji I,



Mursyidin, M.T.

NIDN. 0105048203

Penguji II,

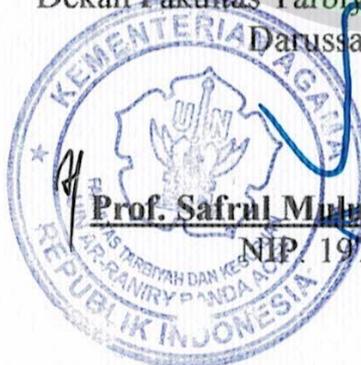


Fathiah, M.Eng.

NIP. 198606152019032010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Datussalam – Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukhtarruddin

NIM : 160211048

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Evaluasi Sarana dan Prasarana Ruang Praktik TITL di SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya Ditinjau Dari Permendikbud No. 34 Tahun 2018

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan tidak memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan,

Mukhtar

Mukhtarruddin

ABSTRAK

Nama : Mukhtarruddin.
NIM : 160211048.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknik Elektro.
Judul : Evaluasi Sarana dan Prasarana Ruang Praktik TITL di SMKN 1 Aceh Barat Daya ditinjau dari Permendikbud No. 34 Tahun 2018
Jumlah Halaman : 94 halaman
Pembimbingan I : Malahayati, M.T.
Pembimbing II : Ghufran Ibnu Yasa, M.T.
Kata Kunci : Evaluasi, Sarana dan Prasarana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian sarana dan prasarana ruang praktik bidang keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMKN 1 Aceh Barat Daya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, lembar observasi dan wawancara. Data sarana dan prasarana yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan yang berdasarkan Permendikbud No. 34 Tahun 2018 tentang standar sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian prasarana yang dilihat dari aspek luas ruang praktik termasuk dalam kategori sangat sesuai, kapasitas peserta didik termasuk dalam kategori sangat sesuai, rasio peserta didik termasuk dalam kategori sangat sesuai . Tingkat kelayakan sarana yang dilihat dari aspek perabot termasuk dalam kategori sangat sesuai, aspek peralatan termasuk dalam kategori sangat sesuai, aspek media pendidikan termasuk dalam kategori sesuai, dan aspek perlengkapan lain termasuk dalam kategori sangat sesuai.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, diantaranya ialah nikmat islami dan nikmat kesehatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “ Evaluasi Sarana dan Prasarana Ruang Praktik TITL di SMKN 1 Aceh Barat Daya Ditinjau dari Permendiknas No 40 Tahun 2008 “ Shalawat dan salam kita sampaikan kepada penghulu alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatNya sekalian.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menuntaskan tugas akhir agar penulis dapat memperoleh gelar sarjana di Prodi Pendidikan Teknik Elektro. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada saya dan mengabulkan doa – doa saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga tercinta yang telah mendoakan serta memberikan dukungannya, sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Terima kasih kepada bapak safrul muluk dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Terima kepada ibu Hariana Lastya, M.T sebagai ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro
5. Terima kasih kepada ibu Malahayati M.T sebagai pembimbing I dan bapak Gufran Ibnu Yasa, M.T selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta tenaga, dan

telah mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan saya dan seluruh teman – teman angkatan 2016 yang telah mendukung dan juga sama – sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berserah diri kepada Allah SWT karena tidak ada yang akan terjadi tanpa kehendak-Nya. Meskipun penulis telah berusaha keras dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, tapi penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran yang dapat dijadikan masukan bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhoi penulis ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah –Nya kepada kita semua. Amin ya rabbal alamin.

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Penulis

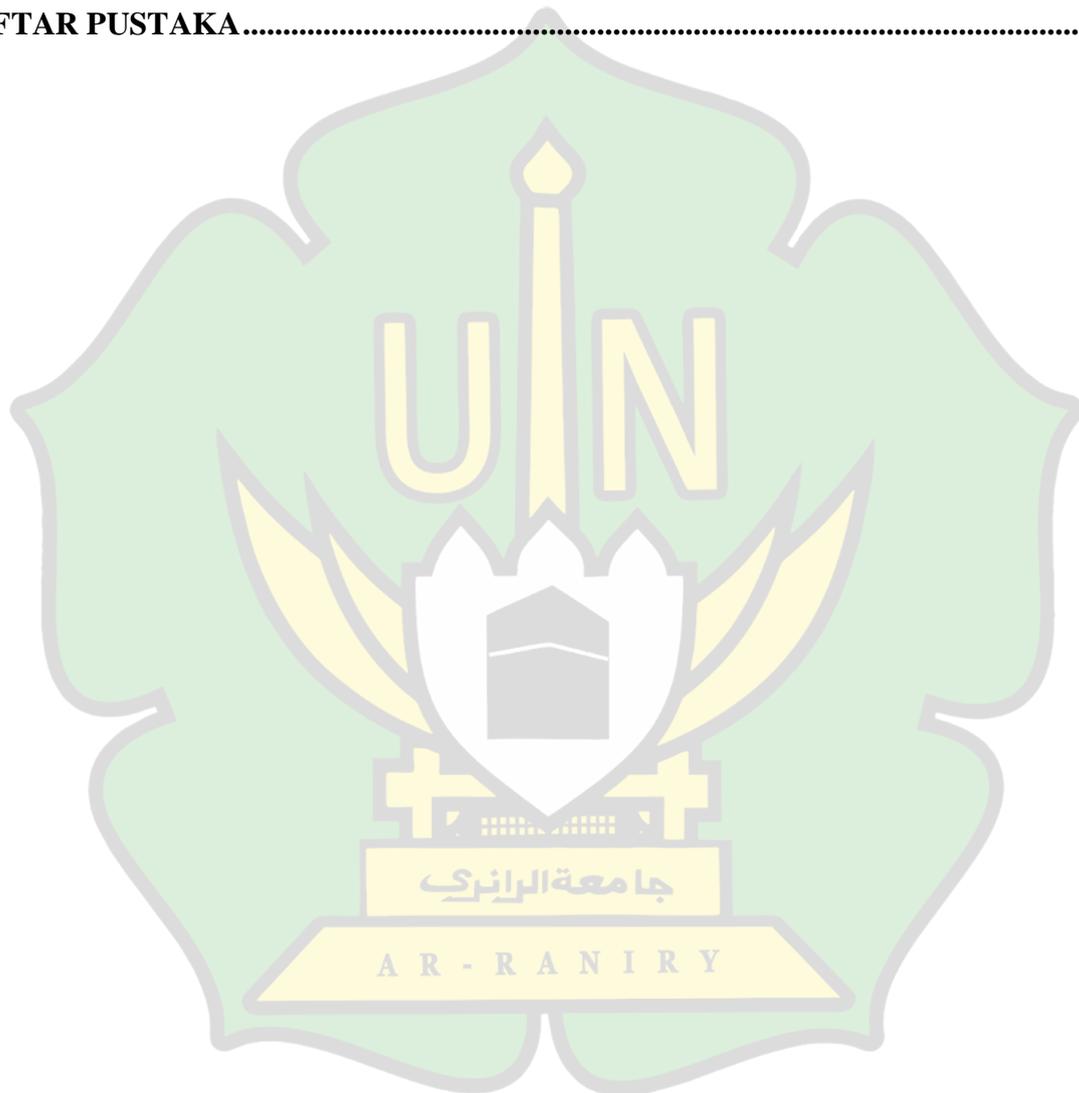
Mukhtarruddin



DAFTAR ISI

EVALUASI SARANA DAN PRASARANA RUANG PRAKTIK TITL DI SMK NEGERI 1 ACEH BARAT DAYA DITINJAU DARI PERMENDIKBUD NO.34 TAHUN 2018.....	1
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Yang Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Pendidikan Kejuruan.....	11
a. Pengertian Pendidikan Kejuruan.....	11
b. Tujuan Pendidikan Kejuruan.....	12
c. Karakteristik Pendidikan Kejuruan	13
B. Landasan Pendidikan Kejuruan	15
C. Sarana dan Prasarana	16
D. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Objek Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Skala Pengukuran.....	29
H. Instrumen Penelitian.....	30
I. Metode Analisis data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38

B. Kondisi sarana dan prasarana ruang praktik bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.....	42
C. Sarana Ruang Praktik Pada Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis, rasio, dan Deskripsi Standar Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik	19
Tabel 3. 1 Interpretasi Hasil Penelitian.....	32
Tabel 3. 2 Nilai Pada Setiap Aspek	32
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian	41
Tabel 4. 2 Hasil Penelitian Prasarana ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik.....	46
Tabel 4. 3 Perhitungan skor prasarana ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik	46
Tabel 4. 4 Persentase prasarana ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Prasarana ruang praktik TITL	42
Gambar 4. 2 Perabot	64
Gambar 4. 3 Papan tulis	66
Gambar 4. 4 Kotak kontak dan tempat sampah	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sekolah Menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama /setara SMP/Mts. SMK menyiapkan peserta didiknya untuk bisa bersaing dengan bangsa lain dalam bidang kejuruan dan teknologi. SMK dituntut untuk menyiapkan peserta didik supaya berkompeten dibidangnya.¹

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Arti pendidikan ini dijabarkan secara lebih spesifik lagi dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah, yaitu pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk pelaksanaan jenis pekerjaan

¹ Murniati AR. Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Statejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menegah kejuruan*, (Bandung:Citapustaka Media Perintis,2009), h.1.

² Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003

tertentu. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan pekerjaan.³

Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan profesionalisme dalam bekerja. Maka dari itu pendidikan kejuruan merupakan salah satu solusi yang dapat diambil pemerintah dalam menjawab tantangan perkembangan era globalisasi, dengan adanya sekolah menengah kejuruan maka pemerintah akan mampu membentuk tenaga kerja profesional yang mampu bersaing didunia kerja.⁴

Untuk mendukung lulusan dari sekolah yang berkualitas maka ditentukan standar yang dijadikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan yang digunakan di seluruh wilayah hukum Negara kesatuan Republik Indonesia. Lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi :

1. Standar isi,
2. Standar proses,
3. Standar kelulusan,
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan,

³ Sarwo Edi, Suharno, Indah Widiastuti, " Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di WIilyah Surakarta " JIPTEK.Vol.X.No.1,Januari 2017, hal. 22

⁴ Sarwo Edi, Suharno, Indah Widiastuti, " Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di WIilyah Surakarta " JIPTEK.Vol.X.No.1,Januari 2017, hal. 23

5. Standar sarana dan prasarana,
6. Standar pengelolaan,
7. Standar pembiayaan,
8. Standar penilaian pendidikan.

Pendidikan kejuruan tidak berorientasi pada pendidikan akademik, seperti jenis pendidikan non-kejuruan. Karena itu, proses pembelajarannya pun cenderung kepada aktivitas praktik yang sesuai dengan bidang kejuruan tersebut. Dengan berbagai praktik tersebut, maka tingkat keprofesionalannya lebih tinggi dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan juga situasi pasar atau dunia kerja dan industri.⁵

Dengan proses pembelajaran yang lebih cenderung kepada aktivitas praktik daripada pembelajaran teori maka ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas praktik di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran dan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah yang sudah memiliki peralatan dan perlengkapan yang sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan pemerintah dan ditambah dengan proses pembelajaran yang baik akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian berdasarkan dari hasil observasi di semua kelas pada jam pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran dalam penyampaian materi sebagian besar masih menggunakan metode ceramah, proses pembelajaran yang

⁵ Murniati AR. Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Statejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menegah kejuruan*, (Bandung:Citapustaka Media Perintis,2009), h.10.

masih berpusat pada guru membuat para peserta didik jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar. Dikarena hal tersebut, guru juga tidak jarang menggunakan metode-motede yang lain dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Akan tetapi, seperti yang disampaikan oleh salah satu guru di SMKN 1 Aceh Barat daya para peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran praktik di lab/ ruang praktik daripada pemahaman teori dikelas. Tidak sedikit yang tertidur didalam kelas bahkan membolos pada saat pembelajaran dikelas.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMKN 1 Aceh Barat Daya lokasi lab/ruang praktik TITL berada dekat dengan gerbang sekolah. Dari informasi dari salah satu guru di jurusan TITL peralatan praktik masih dirasa kurang dan juga ada alat praktik yang sudah rusak atau sudah tidak berfungsi dengan baik, sehingga tidak jarang peserta didik membawa alat praktik sendiri dari rumah untuk kelancaran proses praktikum.⁷

Untuk itu perlu dilakukan sebuah evaluasi untuk mengetahui bagaimanakah tingkat kesesuaian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya berdasarkan pada Permendikbud No.34 Tahun 2018 karena sekolah tersebut merupakan SMK unggul dan favorit yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya seharusnya sudah mampu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana . Sehubungan dengan keadaan itulah penelitian tentang “

⁶ Wawancara dengan Bapak Dharma Syahputra, Guru di jurusan TITL SMKN 1 Aceh Barat Daya pada tanggal 26 Oktober 2021.

⁷ Wawancara dengan Bapak Dharma Syahputra, Guru di jurusan TITL SMKN 1 Aceh Barat Daya pada tanggal 26 Oktober 2021.

Evaluasi Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Aceh Barat Daya Ditinjau Dari Permendikbud No.34 Tahun 2018” dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah sarana praktik yang digunakan siswa di ruang praktik Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Aceh Barat Daya sesuai dengan Permendikbud No. 34 Tahun 2018.
2. Bagaimanakah Prasarana praktik yang digunakan siswa di ruang praktik Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Aceh Barat Daya sesuai dengan Permendikbud No.34 Tahun 2018

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini meliputi :

1. Untuk mengetahui sarana yang digunakan siswa di ruang praktik Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Aceh Barat Daya sesuai dengan Permendikbud No. 34 Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui prasarana yang digunakan siswa di ruang praktik Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Aceh Barat Daya sesuai dengan Permendikbud No. 34 Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya
2. Secara praktis
 - a. Bagi lembaga pendidikan, dapat mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, serta mampu memfasilitasi siswa dalam belajar.
 - b. Sebagai peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa mendatang, menambah pengetahuan, dan pengalaman.

E. Definisi Operasional

- a. Evaluasi
Evaluasi adalah riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilai dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi. Evaluasi sebagai proses usaha untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan untuk membuat keputusan, sehingga, evaluasi harus dilakukan secara berkala dan terus-menerus agar mengetahui kualitasnya.⁸

b. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah. Sedangkan yang dimaksud prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung menunjang proses pendidikan dan juga sarana merupakan hal yang tidak saja memuat kondisi-kondisi yang memungkinkan terlaksananya pekerjaan mendidik, tetapi alat pendidikan itu telah mewujudkan diri sebagai perbuatan atau situasi, dengan perbuatan dan situasi mana, dicita-citakan dengan tegas, untuk mencapai tujuan pendidikan dengan sempurna⁹. Kemudian Prasarana adalah segala kemudahan berupa fisik maupun nonfisik sebagai syarat terselenggaranya usaha.¹⁰

c. Permendikbud No. 34 Tahun 2018.

Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan No 34

tahun 2018 ini memuat semua standar minimal untuk Ruang

⁸ Wirawan. "Evaluasi Teori, model, Standar, Aplikasi, dan Profesi contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tesis". (Depok: PT. Raja Grafindo Persada.2012) h.7.

⁹ Siti Zaenab.Syahbudin. "Profesionalisme Guru PAUD Menuju NTB Bersaing". (Yogyakarta: Penerbit Deepublish.2015),h.110-111.

¹⁰ Mike Rini, "120 Solusi Mengelola Keuangan Pribadi". (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.2006) h.67.

Praktik pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yaitu (1) Luas minimum Ruang Praktik, (2) Rasio per-peserta didik, (3) Daya tampung ruang, (4) Luas Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan bertenaga listrik, (5) Sub ruang kerja instalasi penerangan, (6) sub ruang instruktur dan ruang simpan, (7) Peralatan yang terdapat di ruang praktik, (8) perabot, (9), Media pendidikan yang terdapat di ruang praktik, (8) Perlengkapan lain yang terdapat di ruang praktik.

F. Penelitian Yang Relevan

Arum Wulanadari (2013) meneliti tentang evaluasi kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta menyimpulkan bahwa tingkat kelayakan prasarana ruang praktik TITL dari aspek luas adalah tidak layak, dari aspek kapasitas peserta didik adalah tidak layak, rasio peserta didik adalah tidak layak, dan lebar ruang adalah tidak layak. Tingkat kelayakan sarana dari aspek perabot adalah layak, media pendidikan adalah layak, peralatan utama adalah tidak layak dan perlengkapan pendukung adalah layak.¹¹

Fito Setiawan (2014) meneliti tentang studi kelayakan sarana dan prasarana praktik kelistrikan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan menyimpulkan bahwa tingkat kelayakan

¹¹ Arum Wulanadari, (2013). " *evaluasi kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta*". Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

prasarana praktik kelistrikan kendaraan ringan pada standar kompetensi memelihara baterai adalah 55,55% dikategorikan tidak layak, prasarana standar kompetensi memperbaiki sistem pengapian adalah 44,44% dikategorikan kurang layak, prasarana standar kompetensi memperbaiki sistem starter dan pengisian adalah 38,88% dikategorikan kurang layak, prasarana standar kompetensi memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian kelistrikan dan kelengkapan tambahan adalah 33,33% dikategorikan kurang layak, prasarana standar kompetensi memelihara sistem Air Conditioner adalah 33,33% dikategorikan kurang layak. Dan tingkat kelayakan sarana yang ditinjau dari aspek perabot, media pendidikan, peralatan utama dan perlengkapan pendukung adalah 66,95% dikategorikan layak.¹²

Fondra Husni Waladi (2012) melakukan penelitian tentang pemanfaatan laboratorium teknik instalasi Tenaga Listrik untuk kegiatan belajar mengajar SMK N 1 Magelang, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kelayakan ditinjau dari prasarana laboratorium komputer Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah 50% (tidak layak). Tingkat kelayakan ditinjau dari sarana laboratorium mengajar SMK N 1 Magelang berupa perabot pada ruang laboratorium komputer 75% (layak). Ditinjau dari peralatan di ruang laboratorium komputer adalah 50% (tidak layak). Ditinjau dari media pendidikan di ruang laboratorium komputer Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah 100 (layak). Ditinjau dari peralatan lain di

¹² Fito Setiawan, (2014). "Studi kelayakan sarana dan prasarana praktik kelistrikan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan". Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

ruang laboratorium komputer Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah 75% (layak).¹³



¹³ Fondra Husni Waladi, (2012). “pemanfaatan laboratorium teknik instalasi Tenaga Listrik untuk kegiatan belajar mengajar SMK N 1 Magelang”. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Kejuruan

a. Pengertian Pendidikan Kejuruan

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹⁴

Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 Bab I, pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa, "Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perkembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu"¹⁵.

Murniati & Nasir menjelaskan pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang memberikan bekal berbagai pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman kepada peserta didik sehingga mampu melakukan

¹⁴ Undang – Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah

pekerjaan tertentu yang dibutuhkan, baik bagi dirinya, bagi dunia kerja maupun bagi pembangunan bangsanya.¹⁶

Sanders dan Stevenson mendefinisikan pendidikan kejuruan dalam Pavlova (2009 : 45) bahwa pendidikan kejuruan berkaitan erat dengan keterampilan menggunakan alat atau mesin, pendidikan kejuruan diidentifikasi pada asumsi dikotomi yaitu pengetahuan umum lawan pengetahuan khusus; pengetahuan teori lawan praktik; pemahaman konsep lawan pemilikan keterampilan; kemampuan kreatif lawan kemampuan reproduktif; keterampilan intelektual lawan kemampuan fisik; persiapan untuk kehidupan lawan persiapan untuk bekerja.¹⁷

b. Tujuan Pendidikan Kejuruan

Tujuan pendidikan kejuruan yaitu *“The purpose of Vocational Education and Training (VET) are to provide the labor market with sub-professional level”*. Pendapat tersebut memberi makna bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk menyediakan pasar tenaga kerja dengan tingkat sub-profesional. Selain menyediakan tenaga kerja, Hirnoven (2011 : 141) mengatakan bahwa *“The objective of vocational education and training is to provide students with the knowledge and skills needed to acquire vocational competence and to provide them with the potential for self-employment as well as further studies”*. Pendidikan kejuruan juga

¹⁶ AR, Murniati dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*, (Cita Pustaka Media Perintis : Bandung, 2009.) hal.2

¹⁷ Riyawan, Susanto. *“Evaluasi Sarana dan Prasarana Praktik Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kabupaten Sukoharjo ”* Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol.6.No.1, Februari 2016, hal. 55.

menyiapkan lulusannya untuk berwirausaha dan melanjutkan pendidikannya.¹⁸

c. Karakteristik Pendidikan Kejuruan

Ada beberapa karakteristik pendidikan kejuruan, diantaranya¹⁹ :

- a. Pendidikan kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja. Jadi pendidikan mencetak tenaga kerja yang ahli di bidangnya masing-masing untuk bisa memasuki lapangan kerja.
- b. Pendidikan kejuruan didasarkan atas “*Demam-driven*” (Kebutuhan dunia kerja) dalam hal ini pendidikan kejuruan harus tau apa yang dunia kerja perlukan atau butuhkan diantaranya: berapa jumlah tenaga kerja, bidang keahlian yang harus dikuasai, dan sebagainya. Untuk itu pendidikan kejuruan harus selalu *update* informasi tentang apa yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
- c. Fokus isi pendidikan kejuruan ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Jadi dalam pembelajaran di sekolah kejuruan peserta didik lebih ditekankan pada praktik dibidang keahlian yang dipelajari untuk memasuki lapangan kerja. Sehingga lulusan pendidikan kejuruan harus menguasai bidang keahlian yang dipelajarinya.

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Djojonegoro, Wardiman “*Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*”.(Jakarta: Jayakarta Agung Offset,1998).h. 37

d. Penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan peserta didik harus “*hands-on*” atau performa dalam dunia kerja. Jadi peserta didik harus benar-benar mengasai baik pengetahuan maupun ketrampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

e. Hubungan yang erat dengan dunia kerja merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan. Pendidikan harus bisa menjalin kerjasama dengan dunia kerja supaya peserta didik yang sudah lulus, bisa terserap dalam dunia kerja.

f. Pendidikan kejuruan yang baik adalah responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi. Pendidikan kejuruan harus selalu *update* informasi tentang perkembangan teknologi dan mampu mencetak calon tenaga kerja yang mampu bersaing dalam perubahan dan perkembangan teknologi yang ada di dunia kerja.

g. Pendidikan kejuruan lebih ditekankan pada “*learning by doing*” dan “*hands-on experience*”. Pembelajaran praktik lebih diutamakan dalam proses pembelajaran.

h. Pendidikan kejuruan memerlukan fasilitas yang mutakhir untuk praktek. Fasilitas yang harus disiapkan oleh institusi pendidikan kejuruan haruslah sesuai dengan apa yang ada di dunia kerja.

i. Pendidikan kejuruan memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar daripada pendidikan umum. Dengan

fasilitas dan pembelajaran praktik yang harus disediakan maka perlu biaya lebih yang harus disiapkan oleh institusi pendidikan kejuruan.

B. Landasan Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan merupakan jenis pendidikan yang berorientasi pada keterampilan dimana produk atau lulusan pendidikan ini mudah memasuki pasar kerja atau menciptakan pekerjaan sendiri sehingga sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian. berorientasi ke pasar kerja menjadikan pendidikan kejuruan diminati oleh masyarakat yang menginginkan lebih cepat dalam dunia kerja.²⁰

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab VI Pasal 15 dinyatakan bahwa: jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Dalam penjelasan pasal 15 dinyatakan bahwa: pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu. Kemudian pada pasal 18 Ayat 2 dan 3 dinyatakan bahwa:

Pasal 18 (2) : Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan

²⁰ Murniati AR. Nasir Usman, *“Implementasi Manajemen Statejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah kejuruan”*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), h.10

Pasal 18 (3) : Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah keatas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.²¹

C. Sarana dan Prasarana

a. Sarana

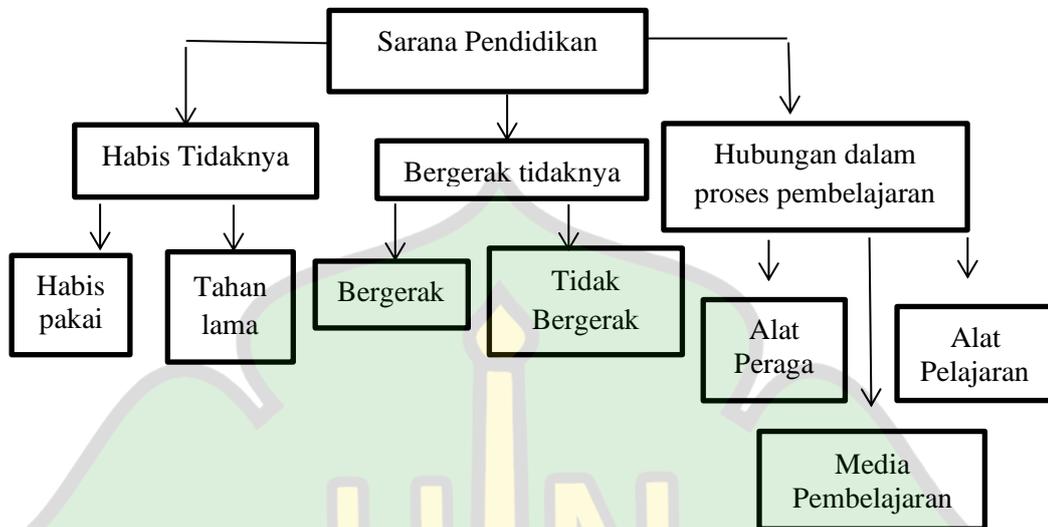
Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal (2004: 2) Sarana pendidikan adalah Semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah.²²

Menurut Barnawi dan M. Arifin (2012: 49), sarana pendidikan di klasifikasikan menjadi 3 macam yaitu berdasarkan habis tidaknya, berdasarkan bergerak tidaknya, dan berdasarkan hubungan dengan proses pembelajaran. Dari klasifikasi jenis sarana pendidikan di atas, masing-masing sarana pendidikan masih dibedakan menjadi beberapa macam seperti terlihat pada gambar 1.²³

²¹ *Ibid*, h.11.

²² E.Mulyasa, . "Manajemen Berbasis Sekolah".(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004) h.49

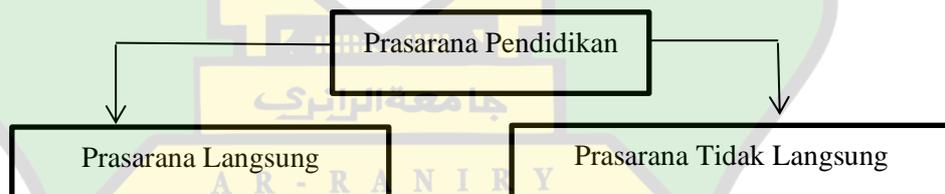
²³ Muhammad Irfan Hari Utomo, Skripsi: "Tingkat Kecukupan Sarana dan Prasarana Bengkel TSM di SMK Muhammadiyah 1Bambang Lipuro "(Yogyakarta:UNY,2017), h.34



Gambar 1. Bagan Klasifikasi Sarana Pendidikan.

b. Prasarana

Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK. prasarana pendidikan di klasifikasikan menjadi 2 macam yaitu prasarana langsung dan prasarana tidak langsung.



Gambar 2. Bagan Klarifikasi Prasarana Pendidikan.

Prasarana pendidikan langsung adalah prasarana yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Termasuk dalam prasarana langsung adalah gedung atau ruang tempat praktik, Sedangkan prasarana pendidikan tidak langsung adalah prasarana pendidikan yang

tidak digunakan secara langsung dalam proses pendidikan tetapi mempunyai peranan yang penting untuk menunjang proses pembelajaran.

c. Standar sarana dan prasarana

Berikut ini adalah tabel standar sarana dan prasarana ruang praktik program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang dituliskan pada Permendikbud No. 34 Tahun 2018.

E. 9. Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

- a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti instalasi penerangan, instalasi tenaga listrik, instalasi motor listrik, perbaikan peralatan listrik dan sistem instalasi yang meliputi konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan / perbaikan komponen utama instalasi tenaga listrik, serta pembelajaran K3.
- b. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik adalah 105 m² (meliputi: laboratorium dasar teknik elektro 64 m², area kerja pemanfaatan tenaga listrik 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
- c. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 2. 1 Jenis, rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasi	Deskripsi
1	Laboratorium dasar	3 m ² /peserta	Kapasitas untuk 9
2	Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan bertenaga listrik	3 m ² /instruktur	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang kerja instalasi penerangan/tenaga/sistem pengamanan, dan motor listrik	3 m ² /peserta Didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m ² /instruktur	Kapasitas untuk 9 Instruktur.

Tabel 2.2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta Didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis

1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta Didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta Didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (<i>stool</i>)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (<i>tools cabinet</i>)	1 buah/ 9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang Praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/kegunaan memonitor penyelesaian tugas/pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

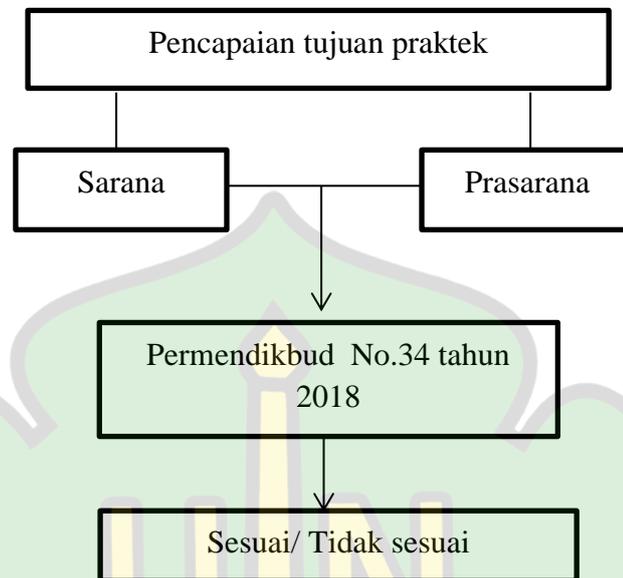
No	Jeni	R	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

4.2	Alat kebersihan	Minimum 1set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

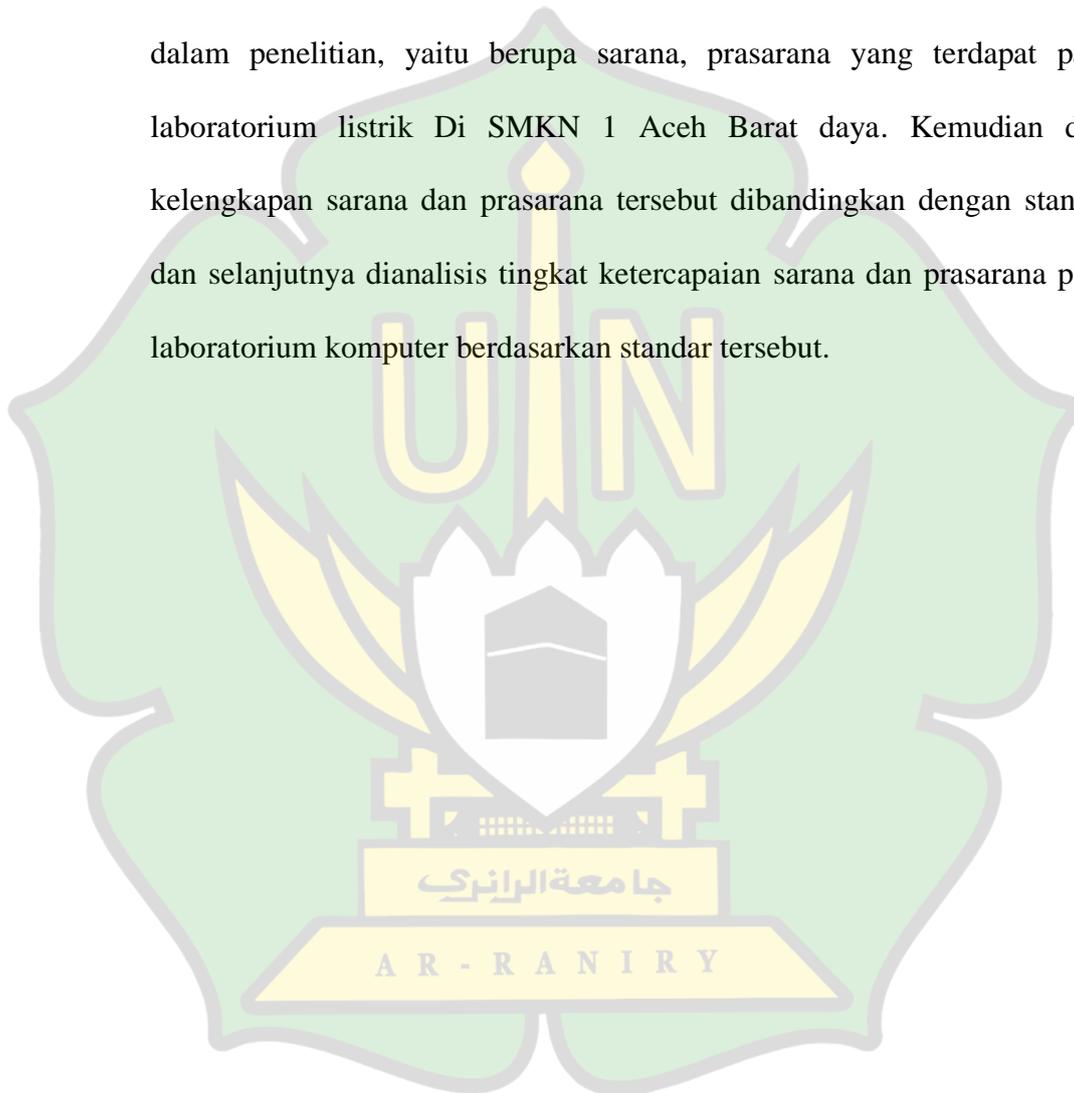
D. Kerangka Berfikir



Pencapaian tujuan belajar mengajar praktek di SMK akan ditentukan oleh kelengkapan fasilitas laboratorium, maka diperlukan sebuah standar nasional, salah satunya adalah mengenai sarana dan prasarana. Salah satu isi standar sarana dan prasarana sekolah menengah kejuruan termasuk standar laboratorium listrik terinci dalam Lampiran PERMENDIKBUD No. 34 tahun 2018.

Penentuan standar sarana dan prasarana merupakan acuan mutlak bagi setiap sekolah menengah kejuruan. Kesesuaian atau ketercapaian sarana dan prasarana setiap sekolah akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Penelitian ini tingkat ketercapaian yang ditinjau adalah dari segi kesesuaian ruangan dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan praktik di laboratorium listrik Di SMKN 1 Aceh Barat Daya.

Berdasarkan hal tersebut, perlu diketahui tentang standar minimal sarana dan prasarana laboratorium listrik sebagai dasar acuan penelitian yaitu Lampiran PERMENDIKBUD No. 34 Tahun 2018. Berdasarkan standar tersebut, maka peneliti dapat mengambil data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu berupa sarana, prasarana yang terdapat pada laboratorium listrik Di SMKN 1 Aceh Barat daya. Kemudian data kelengkapan sarana dan prasarana tersebut dibandingkan dengan standar dan selanjutnya dianalisis tingkat ketercapaian sarana dan prasarana pada laboratorium komputer berdasarkan standar tersebut.

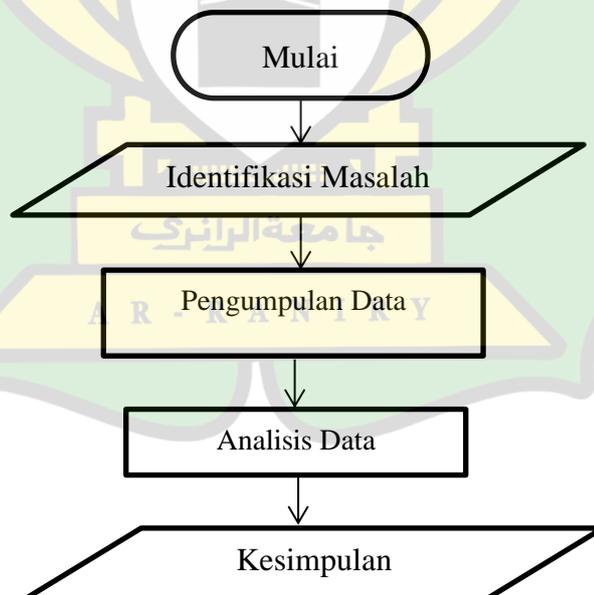


BAB III

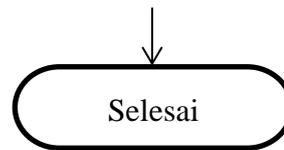
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal pengolahan data yang berupa angka.²⁴ Metode studi kasus digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau mencari fakta dan keterangan secara faktual dengan membandingkan keadaan sarana dan prasarana laboratorium program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Aceh Barat Daya dan membandingkan dengan standar yang ada. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar 4 :



²⁴ Fathiah,dkk. “Pengaruh program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) smpn 2 Mesjid Raya Aceh Besar” Vol 6 NO.1 (2020).



Gambar 4. Desain Penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di SMKN 1 Aceh Barat Daya, yang beralamat di Jl. Nasional Blang Pidie - Meulaboh, kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Susoh, Kab. Aceh Barat Daya. Penelitian ini dikhususkan pada ruang laboratorium teknik elektro, area kerja pemanfaatan tenaga listrik, ruang penyimpanan dan instruktur. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan wawancara kepada perwakilan siswa jurusan TITL, Guru di jurusan TITL, terkait dengan sarana prasarana yang ada di ruang laboratorium Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

C. Objek Penelitian.

Adapun objek pada penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang ada di ruang praktik pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang ada di SMKN 1 Aceh Barat Daya. Hal – hal yang akan diteliti dalam hal prasarana dan sarana yakni luas ruangan, rasio peserta didik, daya tampung ruangan, luas ruangan, penyimpanan dan instruktur, adapun untuk hal sarana yakni perabot ruangan, peralatan praktik, media pendidikan dan peralatan pendukung lain.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mengumpulkan data mengenai evaluasi sarana prasarana laboratorium pada program Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Aceh Barat Daya , peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁵ Sehingga dalam melakukan penelitian peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk mendapatkan data dan melihat langsung bagaimana kondisi dan keadaan objek yang akan diteliti, adapun yang akan diobservasi adalah sebagai berikut:

a. Kesesuaian sarana yang ditinjau dari perabot, peralatan, media pendidikan dan perlengkapan lainnya yang terdapat pada ruang laboratorium program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMKN 1 Aceh Barat Daya.

b. Kesesuaian prasarana yang ditinjau dari luas ruangan laboratorium Dasar Teknik Elektro, area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik, serta ruang penyimpanan dan instruktur

²⁵ Anas Sudijono. "Pengantar Evaluasi Pendidikan". (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003) h.13

yang terdapat pada ruang laboratorium program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Aceh Barat Daya.

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang ditentukan.²⁶ Pengumpulan data secara wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi fisik ruangan praktik, peralatan di ruangan praktik serta ruangan penyimpanan.

Wawancara yang digunakan adalah semiterstruktur dimana didalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Alasan penggunaan wawancara semiterstruktur adalah peneliti diberi kebebasan sebeb-as-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara.²⁷

Adapun sebagai sumber data adalah, kepala program,dan guru praktikum.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat digunakan untuk mencari data berupa hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

²⁶ *Ibid.* h.15

²⁷ Herdiansyah, Haris. “*Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*”, (Jakarta: Rajawali Pers,2013) h.17

maupun majalah dsb. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang lembar observasi untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variable yang dicari, maka peneliti tinggal mencatat adapun hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variable, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.²⁸

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dan menyimpan data yang sudah diteliti, dokumentasi juga menjadi penguat dalam penelitian. Adapun data yang akan didokumentasikan antara lain:

- a. Kesesuaian sarana yang di tinjau dari perabot, peralatan, media pendidikan dan perlengkapan lainnya yang terdapat pada ruang laboratorium program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Aceh Barat Daya.
- b. Kesesuaian prasarana yang ditinjau dari luas ruangan laboratorium dasar Teknik Elektro, area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik, serta ruang penyimpanan dan instruktur yang terdapat pada ruang laboratorium program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Aceh Barat Daya .

E. Skala Pengukuran.

²⁸ Arikunto, S. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”,(Jakarta: Rineka Cipta.2010) h. 34

Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara yang diangkakan (skoring). Persekoran diperoleh dalam penelitian ini, dinilai dari kesesuaian sarana dan prasarana ruang praktik TITL SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya dengan kriteria yang ditentukan dalam standar sarana dan prasarana Permendiknas No.40 Tahun 2008 secara kuantitatif dengan skor maksimal 4.

F. Instrumen Penelitian.

Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Alat ukur dalam penelitian umumnya disebut instrument penelitian. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan, maka format instrument pada penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan dan kebutuhan informasi dalam hal pengambilan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Instrument penelitian digunakan sebagai pengukur nilai variable yang akan diteliti. Jumlah instrument yang digunakan tergantung kepada jumlah variable yang digunakan, jika variabel sebuah penelitian terdapat dua buah, maka jumlah instrument yang dibuat oleh peneliti juga harus dua.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam proses pencarian data penelitian yaitu: (1) pedoman wawancara dimaksudkan agar

mendapatkan data dari responden yang memiliki kompetensi dan yang mengetahui serta memahami mengenai sarana dan prasarana ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik; (2) Dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data berupa kondisi ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga listrik, peralatan ruang praktik, perabotan dan perlengkapan lainnya. (3) Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya ada di lapangan. Observasi yang digunakan adalah dalam bentuk lembar observasi, dimana peneliti mencatat segala data yang ditemukan saat observasi dilakukan.

G. Metode Analisis data.

Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan mendeskripsikan tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Aceh Barat Daya dengan Permendikbud No.34 tahun 2018. Prasarana dideskripsikan meliputi aspek luas ruang, kapasitas peserta didik, rasio per peserta didik. Kemudian sarana dideskripsikan meliputi aspek perabot, peralatan, media pendidikan, perlengkapan lainnya yang mendukung kegiatan pendukung pembelajaran dan rasio per peserta didik.

Selanjutnya dalam penelitian ini perihal analisis data dilakukan dengan membandingkan ketersediaan sarana dan prasarana dan peralatan praktik yang ada dengan standar Permendikbud nomor 34 tahun 2018 .

Perbandingan tersebut bertujuan untuk mendapatkan nilai ketersediaan sarana prasarana yang ada dilapangan.

Tabel 3.1 Interpretasi Hasil Penelitian²⁹

Persentase	Kriteria
80.1 % - 100 %	Sangat sesuai
60.1 % - 80 %	Sesuai
40.1 % - 60 %	Cukup sesuai
20.1 % - 40 %	Tidak sesuai
0 % - 20 %	Sangat tidak sesuai

Tabel 3. 2 Nilai Pada Setiap Aspek

Nilai	Angka
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Pada tabel 11 tabel ini digunakan untuk penskoran terhadap aspek-aspek yang dinilai, baik aspek dalam hal sarana maupun aspek dalam hal prasarana.

Dalam proses perhitungan persentase pada penelitian ini dilakukan dengan membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal dan

²⁹ Firdausi, Barnawi. "Profil Guru SMK Profesional" (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.2012) h.114

mengkalikan dengan seratus persen, skor ideal yakni skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa pada setiap aspek mendapatkan nilai tertinggi.

$$NP = \frac{JS}{SI} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = merupakan nilai persentase

JS = jumlah skor yang didapat

SI = skor ideal.³⁰

Pada penentuan nilai persentase maka terlebih dahulu peneliti menjumlahkan skor dari setiap aspek, yang ada di sarana atau di prasarana, kemudian dibagi dengan skor ideal, dimana skor ideal merupakan skor tertinggi dari setiap aspek yang kemudian dijumlahkan dari aspek yang ada, kemudian dikali 100 persen. Sehingga didapatlah nilai persentase untuk menentukan kategori terhadap sarana maupun prasarana laboratorium.

³⁰ *Ibid*



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.

d. Profil SMKN 1 Aceh Barat Daya

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Aceh Barat Daya, yang beralamat di Jl. Nasional Blang Pidie-Meulaboh Gampong Padang Meurante, Ujung Padang Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya Kode Pos 23765. SMKN 1 Aceh Barat Daya didirikan pada tahun. Bidang keahlian atau jurusan yang ada di SMKN 1 Aceh Barat daya berjumlah 6, yaitu Akuntansi, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, dan Pemasaran. Adapun profil dari SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya

Akreditasi : B

Visi

“ Unggul dalam prestasi tampil dalam bekerja mandiri kreatif dan inovatif”

Misi

1. Menyiapkan tenaga kerja terampil, profesional yang berakhlak mulia.

2. Menguasai multimedia dalam menyiapi era industri 4.0.
3. Menerapkan bahasa inggris dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Menciptakan budaya literasi di lingkungan sekolah.
5. Menghasilkan lulusan yang berkarakter leadership dan berjiwa enterpreneur
6. Menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas dan unggul.

Nama Kepala Sekolah : Ismail, S.pd.

NIP. : 196706271991011001

Alamat Sekolah : Jln. Nasional Meulaboh–Blang Pidie
Padang Meurante, Kab. Aceh Barat daya
23765 Telp./Fax (0659)91617

Email : smkn1_bpd@yahoo.com

Jumlah : 720 siswa

Jumlah Kelas : 24 Kelas

Jumlah Guru : 54 (PNS = 41 dan Non PNS = 13)

Jumlah Karyawan : 8 Orang (PNS = 5 dan Non PNS = 3)

Luas Lahan Seluruhnya : 55,600 m²

Luas Bangunan : 17,500 m²

Luas Lahan Tanpa Bangunan : 38,100 m²

Surat Keputusan Penegrian Sekolah : No. 451 / 453 / 2003

NSS/NDS : 401061703001

NPSN : 10104846

Program Keahlian Yang Dibuka : 1. Teknik Komputer dan jaringan

2. Teknik Kendaraan Ringan

3. Teknik SepedaMotor

4. Teknik Instalasi Tenaga Listrik

5. Akuntansi

6. Pemasaran

Gedungnya memiliki taman yang luas dan berwibawa atas bantuan Dana Hibah dari GTZ Jerman pada Tahun 2010. Selain Bangunan untuk ruang Teori, banyak tersedia fasilitas lainnya antara lain ruang praktek (Bengkel dan Laboratorium), tempat ibadah, aula, lapangan sepak bola, dan lapangan olahraga lainnya.

Ruang praktik merupakan sarana praktik yang dimiliki oleh SMKN 1 Aceh Barat Daya yang digunakan untuk mengasah keterampilan siswa dari program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Peranana dari ruang praktik di SMKN 1 Aceh Barat Daya ini sangat penting dan berguna

untuk melatih keterampilan yang sesuai dengan program keahlian yang ketenagalistrikan sehingga nanti saat terjun ke dunia industri maupun kerja siswa mampu beradaptasi dan menjadi siswa yang kompeten sesuai dengan bidangnya.

Pengumpulan data penelitian ini telah dilakukan pada bidang keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan dengan proses wawancara dengan guru yang bersangkutan, mengobservasi ruang praktik TITL dan Dokumentasi. Penelitian dimulai dari tanggal 3 Januari sampai 5 Januari 2022.

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 03 Januari 2022	Wawancara dengan Kepala program dan guru praktik
2	Selasa, 04 Januari 2022	Melakukan Observasi di ruang praktik TITL
3	Rabu, 05 Januari 2022	Melakukan dokumentasi di ruang praktik TITL

B. Kondisi sarana dan prasarana ruang praktik bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian dilapangan untuk mengetahui tingkat kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Aceh Barat daya. Selain itu penelitian berguna untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan tidak tercapainya standar sarana dan prasarana yang telah di tetapkan. Hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Kondisi Prasarana Ruang praktik bidang keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik.

Ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) merupakan salah satu ruang yang ada di SMKN 1 Aceh Barat Daya yang berfungsi untuk melakukan kegiatan praktik. Menurut lampiran permendikbud No 34 Tahun 2018 Luas minimum adalah 105 m² yang meliputi laboratorium dasar teknik elektro, ruang kerja instalasi penerangan, area kerja perawatan dan perbaikan peralatan bertenaga listrik, dan ruang penyimpanan dan instruktur.



Gambar 4. 1 Prasarana ruang praktik TITL

Berdasarkan hasil observasi ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Aceh Barat Daya diperoleh 324 m² , untuk kapasitas peserta didik 30 siswa. Lebar ruangan 9 m dari standar 8 m. Pihak jurusan sudah menjelaskan sudah berusaha untuk memenuhi semua kepuasan siswa, namun karena lahan yang disediakan masih terbatas dan beberapa masalah internal yang harus diselesaikan pihak jurusan belum bisa memperluas lahan untuk bengkel. Namun pihak jurusan menjelaskan untuk ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Aceh Barat daya sementara dirasa sudah cukup untuk peserta didik untuk melakukan praktik.

b. Faktor – faktor penyebab tidak tercapainya standar prasarana ruang praktik Teknik Instalasi tenaga Listrik di SMKN 1 Aceh Barat daya.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui penyebab tidak tercapainya standar prasarana ruang praktik bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, tidak terpenuhinya ruang penyimpanan dan instruktur disebabkan para instruktur lebih sering duduk dikantor guru daripada ada ruangan khusus untuk para instruktur. Jadi luas lahan dibagi dan dimaksimalkan untuk ruang praktik, ruang kelas, dan lain – lain.

Karena keterbatasan lahan yang ada maka pihak sekolah memutuskan untuk membangun ruang praktik dengan luas yang sama

dan digabungkan dalam satu gedung yang sama. Keadaan ruang praktik dengan luas terbatas ini diperburuk dengan tidak adanya gudang khusus, sehingga ruang praktik sekaligus di jadikan juga sebagai tempat penyimpanan dan peletakan alat dan bahan praktik.

Berdasarkan hasil observasi, kapasitas peserta didik perkelas sudah memenuhi standar . Sehingga penyebab utamanya adalah luas lahan yang masih perlu ditambah. Selain luas lahan yang terbatas, tidak maksimalnya penggunaan luas ruang praktik juga disebabkan karena penataan alat dan bahan praktik yang tidak tersusun rapi.

C. Sarana Ruang Praktik Pada Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Sarana mempunyai fungsi untuk menunjang keterampilan siswa. Sarana yang diamati adalah perabot, peralatan praktik. Berikut dijelaskan hasil peniltian evaluasi sarana ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik .

a. Kondisi Sarana pada ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Sarana perabot yang diamati pada ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah meja kerja,meja alat, meja persiapan, kursi kerja, kursi kerja bengkel,lemari alat (*cabinet stools*) , lemari penyimpanan alat dan bahan, kotak kontak, alat kebersihan, alat – alat K3 dan alat pelindung diri.

b. Faktor penyebab tidak tercapainya Standar Sarana pada ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terhadap faktor – faktor dan kendala yang dihadapi oleh para guru yang menyebabkan tidak tercapainya standar sarana khususnya pada peralatan utama. Untuk peralatan utama sudah cukup memenuhi standar hanya saja alat – alat yang sebelumnya sudah berumur tua sehingga dalam proses pembelajaran sering kali peralatan tidak bisa digunakan dan lambatnya proses pembaruan alat yang dilakukan pihak sekolah.

Salah satu guru praktik mengungkapkan bahwa peralatan yang ada sudah cukup untuk kegiatan praktik siswa saat ini. Perbaikan yang terus menerus dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar sarana ruang praktik yang sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana ruang praktik pada bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Evaluasi dengan membandingkan standar permendikbud no 34 tahun 2018 dengan hasil yang didapat di lapangan. Dari perbandingan tersebut dapat diketahui apakah sarana dan prasarana di ruang praktik Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya sudah memenuhi standar Permendikbud No. 34 tahun 2018.

- a. Prasarana ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang ditinjau dari permendikbud No.34 Tahun 2008.

Paparan hasil penelitian prasarana ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 4. 2 Hasil Penelitian Prasarana ruang Dasar Teknik Elektro

Jenis	Standar Permendikbud No.34 tahun 2018.	Hasil penelitian
Kapasitas	Kapasitas untuk 9 peserta didik.	Tersedia untuk 16 siswa
Rasio	3 m ² /peserta didik	Tersedia 6 m ² /peserta didik.

Tabel 4. 3 Perhitungan skor prasarana Laboratorium Dasar Teknik Elektro

No.	Jenis	Hasil observasi	Kriteria standar	Skor
1.	Kapasitas peserta didik	16 peserta didik.	Kapasitas untuk 9 peserta didik.	4
2.	Rasio	6 m ² /peserta didik	3 m ² / peserta didik	4

Pada tabel 13 tersebut, bila kriteria sangat baik maka akan mendapatkan skor 4, kriteria baik akan mendapatkan skor 3, kriteria kurang baik mendapatkan skor 2, kriteria sangat tidak baik mendapatkan skor 1.

Sehingga dapat dihitung tingkat kesesuaian prasarana ruang praktik TITL pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Persentase prasarana ruang Dasar Teknik Elektro

No	Jenis	Skor Ideal	Skor Riil
2.	Kapasitas peserta didik.	4	4
3.	Rasio	4	4

$$8/8 \times 100\% = 100 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kriteria prasarana ruang praktik Dasar teknik Elektro TITL berdasarkan tabel intepretasi dapat dikategorikan sangat sesuai dengan permendikbud No.34 tahun 2018.

Tabel 4. 5 Hasil penelitian prasarana ruang Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan bertenaga listrik

Jenis	Standar Permendikbud No.34 tahun 2018	Hasil penelitian
Kapasitas	Kapasitas untuk 9 peserta didik.	Tersedia untuk 16 siswa
Rasio	3 m ² /peserta didik	Tersedia 6 m ² /peserta didik.

Tabel 4. 6 Perhitungan skor prasarana ruang Area kerja dan perawatan dan perbaikan peralatan bertenaga listrik.

No.	Jenis	Hasil observasi	Kriteria standar	Skor
1.	Kapasitas peserta didik	16 peserta didik.	Kapasitas untuk 9 peserta didik.	4
2.	Rasio	6 m ² / peserta didik	3 m ² / peserta didik	4

Tabel 4. 7 Persentase prasarana ruang Area kerja dan perawatan dan perbaikan peralatan bertenaga listrik

No	Jenis	Skor Ideal	Skor Riil
1.	Kapasitas peserta didik.	4	4
1.	Rasio	4	4

$$8/8 \times 100 = 100 \%$$

A R - R A N I R Y

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kriteria prasarana ruang praktik Area kerja perawatan dan perbaikan listrik TITL berdasarkan tabel interpretasi dapat dikategorikan sangat sesuai dengan permendikbud No.34 tahun 2018.

Tabel 4.8 Hasil penelitian prasarana sub ruang kerja instalasi penerangan.

Jenis	Standar Permendikbud No.34 tahun 2018.	Hasil penelitian
Kapasitas	Kapasitas untuk 18 peserta didik	Tersedia untuk 18 siswa
Rasio	3 m ² /peserta didik	Tersedia 6 m ² /peserta didik.

Tabel. 4.9 Perhitungan skor prasarana sub ruang kerja instalasi penerangan.

No.	Jenis	Hasil observasi	Kriteria standar	Skor
1.	Kapasitas peserta didik	18 peserta didik.	Kapasitas untuk 18 peserta didik.	4
2.	Rasio	6 m ² /peserta didik	3 m ² / peserta didik	4

Tabel 4.10. Persentase skor prasarana sub ruang kerja instalasi penerangan.

No	Jenis	Skor Ideal	Skor Riil
1.	Kapasitas peserta didik.	4	4
1.	Rasio	4	4

$$8/8 \times 100 \% = 100 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kriteria prasarana sub ruang kerja instalasi penerangan TITL berdasarkan tabel interpretasi dapat dikategorikan sangat sesuai dengan permendikbud No.34 tahun 2018.

Tabel 4. 11 Hasil penelitian prasarana ruang Penyimpanan dan Instruktur

Jenis	Standar Permendiknas	Hasil penelitian
Rasio	3 m ² /instruktur	Tidak ada
Kapasitas	Untuk 9 instruktur	Tidak ada

Tabel 4. 12 Perhitungan skor prasarana ruang Penyimpanan dan instruktur

No.	Jenis	Hasil observasi	Kriteria standar	Skor
1.	Rasio	Tidak ada	3 m ² /instruktur	1
2.	Kapasitas	Tidak ada	Untuk 9 instruktur.	1

Tabel 4. 13 Persentase prasarana ruang penyimpanan dan instruktur

No	Jenis	Skor Ideal	Skor Riil
1.	Rasio.	4	1
2.	Kapasitas	4	1

$$2/8 \times 100 = 25 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kriteria prasarana ruang praktik Dasar teknik Elektro TITL berdasarkan tabel interpretasi dapat dikategorikan tidak sesuai dengan permendikbud No.34 tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan prasarana di ruang praktik bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Aceh Barat Daya dibagi menjadi 3 aspek antara lain.

a. Luas

Ruang praktik teknik Instalasi Tenaga Listrik memiliki luas 324 m² untuk menampung 30 peserta didik yang meliputi laboratorium dasar teknik elektro 108 m², area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik 108 m², sub ruang kerja instalasi penerangan listrik 108 m², dan untuk ruang penyimpanan dan instruktur tidak tersedia.

Laboratorium dasar teknik elektro dicantumkan dalam permendikbud No.34 tahun 2018 dijelaskan bahwa rasio 3 m² untuk kapasitas 9 peserta didik. Pada hasil observasi luas yang telah didapatkan 9 x 12 m = 108 m² untuk menampung 16 peserta didik dengan rasio 6 m²/ peserta didik

Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik dicantumkan dalam permendikbud No.34 tahun 2018 dijelaskan bahwa rasio 3 m² untuk kapasitas 9 peserta didik. Sedangkan luas yang telah didapatkan tersedia 9 x 12m = 108 m² untuk menampung 16 peserta didik dengan rasio 6 m²/ peserta didik.

Sub ruang kerja instalasi penerangan dicantumkan dalam permendikbud No.34 tahun 2018 dijelaskan bahwa rasio 3 m² untuk kapasitas 18 peserta didik. Sedangkan luas yang telah didapatkan tersedia 9 x 12m = 108 m² untuk menampung 18 peserta didik dengan rasio 6 m²/ peserta didik.

Ruang penyimpanan dan instruktur dicantumkan dalam permendikbud No. 34 tahun 2018 dicantumkan luas minimum untuk ruang penyimpanan dan instruktur adalah $48 m^2$. Sedangkan ruang yang tersedia hanya $9 m^2$. Hal ini disebabkan oleh kurangnya lahan yang dimiliki pihak sekolah maka diputuskan untuk membangun ruang dengan luas disesuaikan luas yang tersedia.

Berdasarkan hasil paparan di atas maka aspek luas pada bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Aceh Barat daya sudah sesuai dengan yang telah dicantumkan dalam permendiknas No.40 tahun 2008.

b. Kapasitas Peserta didik

Pada Permendikbud nomor 34 tahun 2018 disebutkan bahwa ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik untuk luas $105 m^2$ kapasitas maksimal siswa, untuk laboratorium dasar teknik elektro kapasitas 9 peserta didik dengan rasio $3 m^2$, area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik 9 peserta didik dengan rasio $3 m^2$ dan sub ruang kerja instalasi penerangan 18 peserta didik dengan rasio $3 m^2$.

Standar permendikbud No.34 tahun 2008 ruang praktik bisa menampung 36 peserta didik yang meliputi laboratorium dasar elektro 9 peserta didik dan area kerja dan perawatan dan perbaikan peralatan listrik 9 peserta didik dan sub ruang kerja instalasi penerangan 18 peserta didik. Berdasarkan hasil paparan maka aspek kapasitas peserta didik pada bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Aceh Barat Daya sudah sesuai dengan yang telah dicantumkan permendikbud No.34 tahun 2018.

c. Rasio

Rasio peserta didik adalah luas yang dimiliki setiap peserta didik. Rasio peserta didik didapatkan dari hasil perbandingan luas dengan kapasitas peserta didik pada suatu ruangan. Dalam Permendikbud nomor 34 tahun 2018 disebutkan untuk ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik rasio per peserta didik meliputi laboratorium dasar teknik elektro $3 m^2$ / peserta didik, area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik $3 m^2$ / peserta didik dan sub ruang kerja instalasi penerangan $3 m^2$.

Berdasarkan hasil ruang praktik rasio per peserta didik dengan luas keseluruhan $324 m^2$ yang meliputi laboratorium dasar teknik elektro dengan luas $108m^2$ dan area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik maka di dapatlah hasil dari $108 m^2$ dan sub ruang kerja instalasi penerangan $108 m^2$ dibagi dengan 30 peserta didik maka mempunyai kapasitas rasio $6 m^2$ / peserta didik untuk setiap ruang praktik dari yang telah di tetapkan permendikbud No. 34 tahun 2018 maka sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan .

A. Sarana ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari permendikbud No.34 tahun 2008.

Paparan hasil penelitian sarana ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dapat dilihat pada tabel Sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Sarana ruang praktik Laboratorium Dasar Teknik Elektro TITL

No.	Jenis	Standar permendikbud No. 34 tahun 2018.	Hasil Penelitian
1. Perabot			
	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Jumlah kursi dalam satu ruang antara 20 sampai 30 kursi yang setiap kelompok terdapat 4 kursi untuk peserta didik. Desain nya sesuai untuk kenyamanan peserta didik dalam melakukan kegiatan praktik.
	Kursi Kerja bengkel	1 buah / 4 peserta didik	Terdapat 4 kursi untuk setiap kelompok belajar.
	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Jumlah meja dalam satu

			ruang adalah 6 meja yang setiap meja di bagikan setiap 4 peserta didik.
	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Terdapat 6 meja yang digabungkan menjadi 1 baris meja untuk kegiatan praktik 20 peserta didik.
	Meja Persiapan	1 buah/ 9 peserta didik	Terdapat 1 buah untuk 10 peserta didik.
	Lemari alat (Tools Cabinet)	1 buah/ 9 peserta didik	Terdapat 1 buah untuk 10 peserta didik.
	Lemari	1 buah/ 9 peserta didik	Terdapat 2 lemari untuk setiap kelompok belajar yang terdiri dari 4 peserta didik.
2. Peralatan			
	Seperangkat peralatan praktik.	1 set/ sub ruang praktik	Terdapat 1 set peralatan praktik untuk masing – masing kelompok belajar

			maupun individual.
3. Media Pendidikan			
	Papan tulis	1 buah / sub ruang praktik	Terdapat 1 papan tulis untuk setiap ruangan praktik.
	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ ruang praktik	Tersedia 1 papan tulis untuk setiap kelompok belajar.
4. Perlengkapan lain			
	kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik.	5 kotak kontak dinding setiap ruang praktik sebagai arus untuk menggunakan 10 kotak kontak tambahan untuk setiap ruang praktik.
	Alat kebersihan	Minimum 1 set / ruang praktik.	1 set alat kebersihan yang terdiri dari sapu, pengki, kain pel dan tempat sampah yang terdapat di setiap ruang praktik.
	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ ruang	1 set alat K3 yang yang

		praktik.	terdiri dari sarung tangan, kotak P3K, topi pelindung kepala, baju praktik.
	Alat pelindung diri	1 set/ peserta didik.	1 set alat pelindung diri yang terdiri dari sarung tangan, topi pelindung kepala, baju praktik yang masing – masing untuk setiap kelompok belajar yang terdiri dari 4 peserta didik.

Tabel 4. 15 Perhitungan sarana Laboratorium Dasar Teknik Elektro

No	Jenis	Hasil observasi	Kriteria standar	Skor
1.	Kursi kerja	Jumlah kursi dalam satu ruang antara 20 sampai 30 kursi yang setiap kelompok terdapat 4 kursi untuk peserta didik. Desain	1 buah/ 2 peserta didik	4

		nya sesuai untuk kenyamanan peserta didik dalam melakukan kegiatan praktik		
2.	Kursi kerja bengkel	Terdapat 4 kursi untuk setiap kelompok belajar	1 buah/ 4 peserta didik	4
3.	Meja kerja	Jumlah meja dalam satu ruang adalah 6 meja yang setiap meja di bagikan setiap 4 peserta didik.	1 buah/ 4 peserta didik	4
4	Meja alat	Terdapat 6 meja yang digabungkan menjadi 1 baris meja untuk kegiatan praktik 20 peserta didik.	1 buah / 18 peserta didik.	4
5.	Meja persiapan	Terdapat 1 buah untuk 10 peserta didik.	1 buah/ 9 peserta didik peserta didik	4
6.	Lemari alat (<i>tools cabinet</i>)	Terdapat 1 buah untuk 10 peserta didik.	1 buah / 9 peserta didik	4
7.	Lemari	Terdapat 2 lemari	1 buah/ 6 peserta	4

		untuk setiap kelompok belajar yang terdiri dari 4 peserta didik.	didik	
8.	Seperangkat alat praktik	Terdapat 1 set peralatan praktik untuk setiap ruang praktik masing – masing kelompok belajar maupun individual.	1 set/ sub ruang praktik	4
9.	Papan tulis	Terdapat 1 papan tulis untuk setiap ruangan praktik.	1 buah/ ruang praktik	4
10	Papan tugas	Tersedia 1 papan tulis untuk setiap kelompok belajar.	1 buah/ ruang praktik	4
11	Kotak kontak	5 kotak kontak didinding setiap ruang praktik sebagai arus untuk menggunakan 10 kotak kontak tambahan untuk setiap ruang praktik.	Minimum 12 buah/ ruang praktik	4

12	Alat kebersihan	1 set alat kebersihan yang terdiri dari sapu, pengki, kain pel dan tempat sampah yang terdapat di setiap ruang praktik.	Minimum 1 set/ ruang praktik.	4
13	Alat – alat K3	1 set alat K3 yang terdiri dari sarung tangan, kotak P3K, topi pelindung kepala, baju praktik.	Minimum 1 set/ ruang praktik.	4
14	Alat – alat pelindung	1 set alat pelindung diri yang terdiri dari sarung tangan, topi pelindung kepala, baju praktik yang masing – masing untuk setiap kelompok belajar yang terdiri dari 4 peserta didik	1 set / peserta didik	4

Pada tabel 4.11 tersebut, bila kriteria sangat baik maka akan mendapatkan skor 4, kriteria baik akan mendapatkan skor 3, kriteria kurang baik mendapatkan skor 2, kriteria sangat tidak baik mendapatkan skor 1. Sehingga dapat dihitung tingkat kesesuaian sarana ruang praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebagai berikut :

Tabel 4. 16 Persentase sarana Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

No.	Jenis	Skor Ideal	Skor Riil
1.	Kursi kerja.	4	4
2.	Kursi kerja bengkel.	4	4
3.	Meja kerja.	4	4
4.	Meja alat.	4	4
5.	Meja persiapan.	4	4
6.	Lemari alat (<i>toolscabinet.</i>)	4	4
7.	Lemari.	4	4
8.	Seperangkat peralatan praktik.	4	4
9.	Papan tulis.	4	4
10.	Papan tugas/ kemajuan siswa.	4	4
11.	Kotak kontak.	4	4
12.	Alat kebersihan.	4	4
13.	Alat – alat K3.	4	4

14.	Alat pelindung diri	4	4
-----	---------------------	---	---

$$56/56 \times 100 \% = 100 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kriteria sarana ruang praktik Laboratorium Dasar Teknik Elektro berdasarkan tabel interpretasi dapat dikategorikan sangat sesuai dengan permendikbud No.34 tahun 2018.

Maka hasil penelitian, secara keseluruhan tingkat pemenuhan kebutuhan sarana di ruang praktik bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Aceh Barat Daya dibagi menjadi 4 aspek antara lain.

a. Perabot

Perabot pada ruang praktik berupa meja kerja, meja alat, meja persiapan, kursi kerja, kursi kerja bengkel, lemari alat (*tools cabinet*) dan lemari. Pada permendikbud nomor 34 tahun 2008 setiap ruang praktik perabot berupa kursi kerja, kursi kerja bengkel, meja kerja, meja alat, meja persiapan, lemari alat (*cabinet tools*). Berdasarkan hasil penelitian, kursi pada ruang praktik program keahlian TITL terdapat 20 sampai 30 kursi. Kursi tersebut dibuat dari besi. Setiap kursi digunakan per orang siswa. Meja pada ruang praktik juga dibuat panjang dengan ukuran 1.8 x 0.8 m. Dibuatnya meja yang panjang bertujuan untuk efektifitas saat praktik. Saat praktik diharapkan siswa satu

kelompok duduk pada satu tempat sehingga tidak perlu memindahkan meja atau kursi.

Lemari alat dan dan lemari di ruang praktik program keahlian TITL . Dilihat dari adanya perbaikan yang berkesinambungan dan kerjasama dengan pihak luar untuk peningkatan. Siswa merasa puas dengan perabot yang ada, hanya saja kursi yang ada tidak ada tempat sandarannya. Siswa berharap adanya perbaikan pada kursi untuk dilengkapi dengan sandaran, sehingga setelah kegiatan praktik siswa dapat istirahat.

Untuk lemari penyimpan alat bahan sudah cukup hanya saja perlu dirapikan dan ditata lagi. Sejauh ini belum ada rencana penambahan lemari karena tempat yang minim. Selain itu juga tidak ada kerjasama untuk pengadaan perabot. Bahkan biasanya perabot dibuat sendiri oleh para teknisi. Dari paparan , perabot pada ruang praktik program keahlian TITL di SMK 1 ABDYA masuk dalam kategori sudah sesuai. Hasil ini didukung dengan sudah sesuainya perabot seperti yang ditetapkan oleh permendikbud nomor 34 tahun 2018.



(a). Kursi

(b). Meja Kerja

(c). Lemari penyimpanan

Gambar 4. 2 Perabot

b. Peralatan

Peralatan adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan praktik sangat penting perannya, karenanya digunakan untuk menunjang keterampilan siswa. Permendikbud No.34 tahun 2018 menyebutkan bahwa setiap satu ruang harus mempunyai satu alat yang dibutuhkan saat praktik.

Peralatan utama pada laboratorium teknik instalasi tenaga listrik ada 20 peralatan. Peralatan di klasifikasikan menjadi alat ukur, pencatu daya dan tespen. Alat ukur berupa amperemeter , multimeter, dan voltmeter dengan batas ukur yang berbeda sedangkan pencatu daya berupa adaptor dengan keluaran yang berbeda.

Peralatan utama pada area kerja dan perawatan peralatan listrik di kategorikan menjadi dua yaitu peralatan utama pada area kerja perawatan dan perbaikan alat listrik, alat peralatan di klasifikasikan menjadi alat ukur dan peralatan tangan. Dan peralatan utama pada area kerja instalasi penerangan listrik ada 20 peralatan. Di klasifikasikan menjadi alat ukur, dan peralatan tangan.

Berdasarkan data yang telah di amati, adanya peralatan yang tidak terpenuhi untuk mendukung kegiatan praktik siswa maka peralatan utama pada ruang praktik TITL yang sudah lama dan tidak jarang tidak bisa berfungsi dengan baik. yang telah ditentukan oleh permendikbud No.34 tahun 2018. Hal ini karena banyaknya alat yang sudah tidak berfungsi dengan baik.

c. Media Pendidikan

Media pendidikan adalah alat yang digunakan untuk mendukung pembelajaran teori maupun praktik. Permendikbud No.34 tahun 2018 menyebutkan bahwa media pendidikan dalam ruang praktik minimal satu buah papan tulis. Papan tulis digunakan instruktur untuk menuliskan penjelasan supaya siswa dapat melihat langsung apa yang dituliskan oleh instruktur. Ruang praktik pada program keahlian TITL di setiap ruangan terdapat sebuah papan tulis yang terdiri dari whiteboard. Papan tulis ini tertempel ditembok dengan kokoh dan permanen.



Gambar 4. 3 Papan tulis

Siswa merasa puas dengan media pendidikan yang sudah ada. Sedangkan siswa menginginkan cara mengajar yang variatif. Karena dianggap sudah baik, pihak jurusan tidak melakukan pengajuan ataupun usaha pembaharuan dan juga tidak melakukan kerjasama dengan pihak luar untuk meningkatkan media pendidikan yang sudah ada.

d. Perlengkapan lain.

Perlengkapan pendukung adalah perlengkapan yang berfungsi untuk mendukung pembelajaran. Permendikbud nomor 34 tahun 2018 menyatakan bahwa perlengkapan pendukung adalah berupa kotak kontak, alat kebersihan, alat – alat K3 dan alat pelindung. Minimal kotak kontak yang ada pada setiap ruang adalah 12 buah dan minimal alat kebersihan 1 set di setiap ruang praktik . Pada temuan di setiap ruang terdapat 5 kotak kontak yang terdapat di dinding setiap ruang praktik dan 10 kotak kontak tambahan disetiap ruang praktik

Banyaknya kotak kontak ini, karena penyediaan kotak kontak menjadi salah satu hal penting setiap praktik yang dilakukan berhubungan dengan listrik. Alat – alat K3 yang tersedia juga sudah memenuhi standar yang ditetapkan permendikbud nomor 34 tahun 2018 guna untuk mendukung penanganan kecelakaan kecil saat melakukan kegiatan praktik.

Agar keselamatan peserta didik lebih aman juga di tetapkan alat pelindung diri yang berupa sarung tangan, baju praktik dan topi pelindung kepala yang digunakan oleh setiap 1 peserta didik . Hal ini juga telah memenuhi standar yang telah ditetapkan permendikbud nomor 34 tahun 2018.



Gambar 4. 4 Kotak kontak dan tempat sampah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang “Evaluasi Sarana dan Prasarana Ruang Praktik TITL di SMKN 1 Aceh barat Daya di tinjau dari permendiknas No.40 tahun 2008” maka dapat dimabil kesimpulan bahwa :

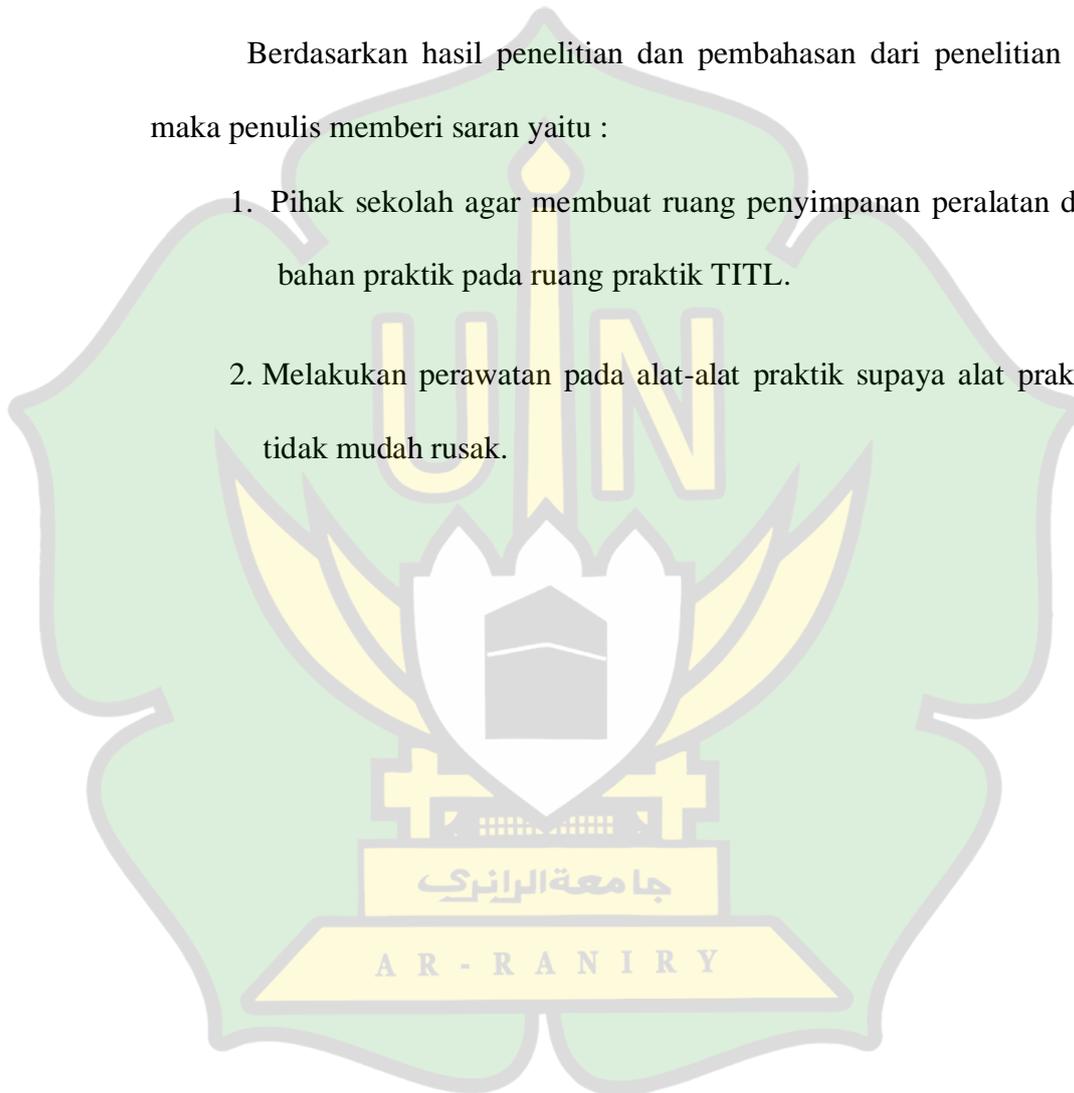
1. Berdasarkan hasil persentase pada prasarana ruang praktik TITL di SMKN 1 Aceh Barat daya maka dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Aspek prasarana ruang Dasar Teknik Elektro dengan persentase 100 % maka dapat dikategorikan sangat sesuai dengan Permendikbud No.34 tahun 2018.
 - b. Aspek Prasarana ruang Kerja Instalasi Penerangan dengan persentase 100 % maka dapat dikategorikan sangat sesuai dengan Permendikbud nomor 34 tahun 2018
 - c. Aspek Prasarana ruang Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik dengan persentase 100 % maka dapat dikategorikan sangat sesuai dengan Permendikbud No.34 tahun 2018.
 - d. Aspek Prasarana Ruang penyimpanan dan Instruktur dengan persentase 25 % maka dapat dikategorikan tidak sesuai dengan permendikbud No.34 tahun 2018.

2. Aspek Sarana pada ruang praktik TITL di SMKN 1 Aceh Barat Daya dengan persentase 100 % maka dapat dikategorikan sangat sesuai dengan Permendikbud nomor 34 tahun 2018

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, maka penulis memberi saran yaitu :

1. Pihak sekolah agar membuat ruang penyimpanan peralatan dan bahan praktik pada ruang praktik TITL.
2. Melakukan perawatan pada alat-alat praktik supaya alat praktik tidak mudah rusak.



DAFTAR PUSTAKA

- AR, Murniati., Nasir Usman.(2009). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*,Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.
- Arikunto, S. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”,(Jakarta: Rineka Cipta.2010).
- Djojonegoro, Wardiman.(1998) “*Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*”. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- E.Mulyasa.(2004) .”*Manajemen Berbasis Sekolah*”.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathiah,dkk.(2020). Pengaruh program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) smpn 2 Mesjid Raya Aceh Besar. *Vol 6 NO.1*
- Firdausi,Barnawi. (2012). *Profil Guru SMK Profesiona*. Yogyakarta: Ar-ruuz Media.
- Herdiansyah, Haris.(2013).*Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pers. A R - R A N I R Y
- Irfan Hari Utomo,Muhammad.(2017). *Tingkat Kecukupan Sarana dan Prasarana Bengkel TSM di SMK Muhammadiyah 1Bambang Lipuro*. Yogyakarta:UNY
- Mike Rini.(2006).*120 Solusi Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Murniati AR. Nasir Usman.(2020). *Implementasi Manajemen Statejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah kejuruan*.Bandung:Citapustaka Media Perintis.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah

Riyawan, Susanto.(2016).Evaluasi Sarana dan Prasarana Praktik Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kabupaten Sukoharjo ” Jurnal Pendidikan Vokasi.Vol.6.No.1.

Sarwo Edi, Suharno, Indah Widiastuti.(2012). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wiilyah Surakarta Vol.X.No.1.

Setiawan,Fito (2014). “*Studi kelayakan sarana dan prasarana praktik kelistrikan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan*”. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudijono, Anas.(2003).*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syahbudin, Siti zaenab.(2015).*Profesionalisme Guru PAUD Menuju NTB Bersaing*. Yogyakarta: Penerbit Deepublis.

Undang – Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003.

Waladi, F.H (2012). “pemanfaatan laboratorium teknik instalasi Tenaga Listrik untuk kegiatan belajar mengajar SMK N 1 Magelang”. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wawancara dengan Bapak Dharma Syahputra, Guru di jurusan TITL SMKN 1

Aceh Barat Daya pada tanggal 26 Oktober 2021.

Wirawan.(2012) *Evaluasi Teori, model, Standar, Aplikasi, dan Profesi contoh*

Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia,

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

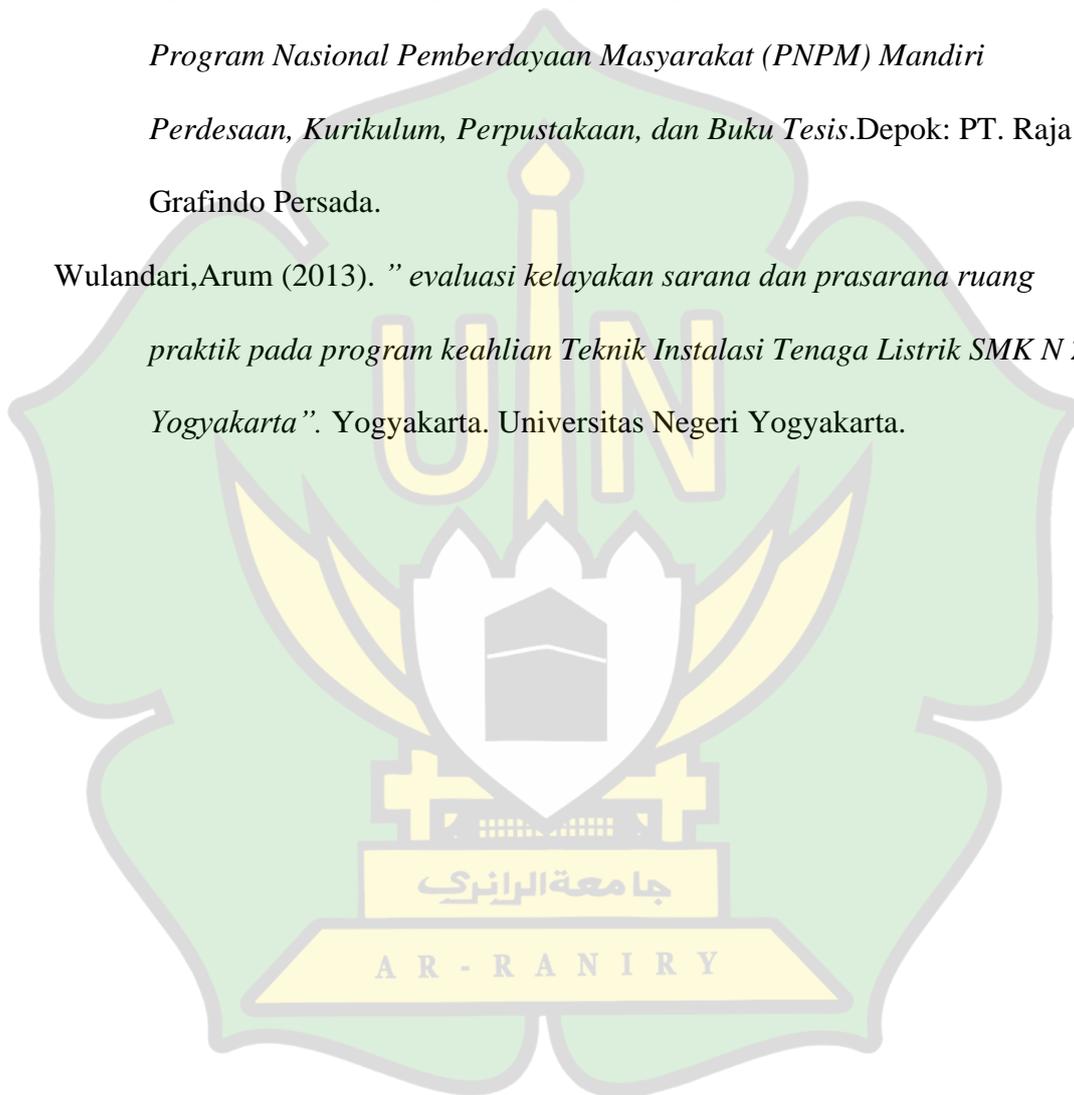
*Perdesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tesis.*Depok: PT. Raja

Grafindo Persada.

Wulandari,Arum (2013). " *evaluasi kelayakan sarana dan prasarana ruang*

praktik pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2

Yogyakarta". Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.



Lampiran 1 SK Sripsi


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-14371/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Mei 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Malahayati, M.T	Sebagai pembimbing Pertama
2. Ghufan Ibnu Yasa, M.T	Sebagai pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	: Mukhtarruddin
NIM	: 160211048
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi	: Evaluasi sarana dan prasarana ruang praktik TITL di SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya ditinjau dari Permendiknas No.40 tahun 2008.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2022 Tahun Anggaran 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 1 November 2022
An. Rektor
Dekan,

Safrudin Muluk

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PTE FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17683/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Aceh Barat daya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUKHTARRUDDIN / 160211048**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Teknik Elektro
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Kajhu Kec. Baittussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Evaluasi Sarana dan Prasarana Ruang Praktik TITL di SMKN 1 Aceh Barat Daya di Tinjau dari Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 12 Januari
2022

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran III Surat sudah melakukan penelitian




PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 ACEH BARAT DAYA
 Jln. Nasional Meulaboh - Blangpidie, Pdg. Meurante - Susoh Telp.' 0659 – 91617

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.5 / 003 / 2022

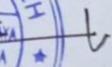
Kepala SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya menerangkan bahwa :

Nama / NIM	: MUKHTARRUDDIN / 160211048
Semester/Jurusan	: IX / Pendidikan Teknik Elektro
Alamat	: Jl. Laks. Malahayati Gp. Kajhu Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Telah menyelesaikan Penelitian Ilmiah Mahasiswa sesuai dengan Surat dari Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan Nomor : B-17683/Un.08/FTK-I/TL.00/12/2021, yang dilaksanakan tanggal 27 Desember 2021 s/d 04 Januari 2022 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *“Evaluasi Sarana dan Prasarana Ruang Praktik TITL di SMKN 1 Aceh Barat Daya Di Tinjau dari Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008”*

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kami ucapkan terima kasih.


 A R - R A N I R Y
 Aceh Barat Daya, 05 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ismail, S.Pd
 Nip. 196706021991011001



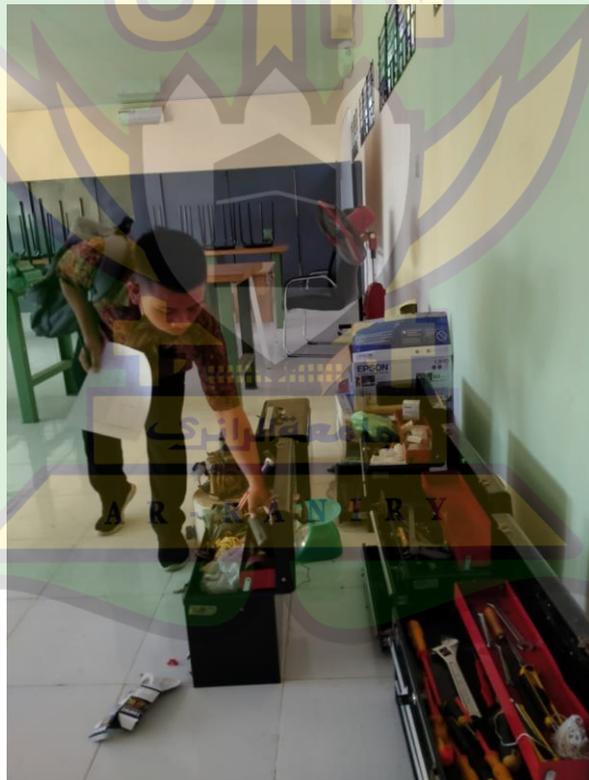
Lampiran IV Foto kegiatan



جامعة الرانري

AKRABY





Lampiran V

Lembar Observasi Laboratorium Dasar Teknik Elektro

No	Bagian	Spesifikasi	Standar	Hasil Observasi		Kondisi		Skor
				Ada/ Tidak Ada	Jumlah	Berfungsi	Tidak Berfungsi	
1	Prasarana	Luas	64 m ²	Ada	12x 9 m = 108 m ²	•		4
		Kapasitas	16 orang	Ada	16 siswa	•		4
		Rasio	4 m ²	Ada	3.6 m ²	•		3
		Lebar	8 m	Ada	9 m	•		4
2	Sarana							
a	Perabot	Meja Kerja	1 set/ 4 siswa	Ada	1set/ 4 siswa	•		4
		Kursi Kerja	1 unit/ 4 siswa	Ada	1set /4 siswa	•		4
		Lemari Simpan alat dan bahan	1 set/ruang	Ada	8 /ruang	•		4
b	Peralatan Utama		1 unit/kelompok	Ada	1 unit / kelompok			2
c	Media Pembelajaran	Papan Tulis	1 buah/area	Ada	1/ area	•		1
d	Perlengkapan lain	Kotak Kontak	1 buah/area	Ada	5buah/ ruang	•		4
		Tempat Sampah	1 buah/area	Ada	2buah/ ruang	•		4

Lembar Observasi Area Kerja Perawatan Dan Peralatan Listrik

No	Bagian	Spesifikasi	Standar	Hasil Observasi		Kondisi		Skor
				Ada/Tidak Ada	Jumlah	Berfungsi	Tidak Berfungsi	
1	Prasarana	Luas	96 m ²	Ada	12 x 9 m = 108 m ²	•		4
		Kapasitas	16 orang	Ada	16 siswa	•		4
		Rasio	6 m ²	Ada	3.6 m ²	•		3
		Lebar	8 m	Ada	9 m	•		4
2	Sarana							
A	Perabot	Meja Kerja	1 set/ 4 siswa	Ada	1set/ 4 siswa	•		4
		Kursi Kerja	1 set /4 siswa	Ada	1set/ 4 siswa	•		4
		Lemari Simpan alat dan bahan	1 set/ruang	Ada	8 / ruang	•		4
B	Peralatan Utama		1 unit/kelompok		1unit/ kelompok			2
c	Media Pembelajaran	Papan Tulis	1 buah/area	Ada	1 set/ ruang	•		4
d	Perlengkapan lain	Kotak Kontak	1 buah/area	Ada	5buah/ ruang	•		4
		Tempat Sampah	1 buah/area	Ada	2buah/ ruang	•		4

Lembar Observasi Ruang Penyimpanan Dan Instruktur

No	Bagian	Spesifikasi	Standar	Hasil Observasi		Kondisi		Skor
				Ada/ Tidak Ada	Jumlah	Berfungsi	Tidak Berfungsi	
1	Prasarana	Luas	48 m ²	Ada			•	1
		Kapasitas	12 orang	Tidak ada			•	1
		Rasio	4 m ²	Tidak ada			•	1
		Lebar	6 m	Tidak ada			•	1
2	Sarana							
a	Perabot	Meja Kerja	1 unit/orang	Tidak ada			•	1
		Kursi Kerja	1 unit/orang	Tidak ada			•	1
		Rak Alat dan bahan	1 set/ruang	Tidak ada			•	1
		Lemari simpan alat dan bahan	1 set/ruang	Tidak ada			•	1
b	Peralatan Utama	Peralatan untuk ruang	1 set/ruang	Tidak ada		•	1	
c	Media Pembelajaran	Papan data	1 buah/ruang	Tidak ada		•	1	
d	Perlengkapan Lain	Kotak Kontak dan Tempat Sampah	1 buah/area	Tidak ada		•	1	

Lampiran VI Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara terkait Permendikbud No.34 Tahun 2018

No	Komponen variabel	Aspek	Pertanyaan
1	Prasarana	Luas	a. Berapakah kapasitas peserta didik dalam ruang praktik? b. Berapa lebar ruang praktik? c. Berapakah luas ruang praktik? d. Berapakah rasio per peserta didik? e. Apakah kapasitas peserta didik sudah sesuai standar? Jika tidak apa penyebabnya? f. Apakah luas ruang praktik sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya? g. Apakah rasio per peserta didik sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?
2	Sarana	Perabot	a. Berapakah jumlah meja dan

			<p>kursi untuk siswa di ruang praktik?</p> <p>b. Berapakah jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan ruang praktik?</p> <p>c. Apakah meja, kursi dan lemari sudah sesuai standar?</p>
		Peralatan	<p>a. Berapakah jumlah peralatan di ruang praktik?</p> <p>b. Apakah peralatan sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?</p>
		Media pendidikan	<p>a. Berapakah jumlah papan tulis di ruang praktik?</p> <p>b. Apakah papan tulis sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?</p>
		Perlengkapan lain	<p>a. Berapakah jumlah kotak kontak di ruang praktik?</p> <p>b. Berapakah jumlah tempat sampah di ruang praktik?</p> <p>c. Apakah kotak kontak sudah memenuhi standar? Jika belum</p>

			<p>apa penyebabnya?</p> <p>d. Apakah tempat sampah sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?</p>
--	--	--	--

Responden :

Niswar,ST

Jabatan : Kepala Lab.

TITL

Lokasi : SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya

Wawancara terkait Permendikbud No. 34 Tahun 2018

No	Pertanyaan	J
1	Berapakah kapasitas peserta didik dalam ruang praktik?	30 peserta didik
2	Berapakah lebar ruang praktik?	9 meter
3	Berapakah luas ruang praktik?	12 x 9 meter
4	Berapakah rasio per peserta didik?	1.5 meter
5	Apakah kapasitas peserta didik sudah sesuai standar? Jika tidak apa penyebabnya?	Sudah
6	Apakah luas ruang praktik sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?	Sudah

7	Apakah rasio per peserta didik sudah memenuhi standar? Jika belum	Iya, sudah
8	Berapakah jumlah meja dan kursi untuk siswa di ruang praktik?	6 meja 30 kursi
9	Berapakah jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan ruang	8 lemari
10	Apakah meja, kursi dan lemari sudah sesuai standar?	Sudah

11	Berapakah jumlah peralatan di ruang praktik?	Multimeter digital, analog, trainer dll. Cukuplah untuk kegiatan belajar.
12	Apakah peralatan sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya	Iya sudah tapi ada beberapa yang rusak
13	Berapakah jumlah papan tulis di ruang praktik?	1 per ruang
14	Apakah papan tulis sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?	Sudah
15	Berapakah jumlah kotak kontak di ruang praktik?	5
16	Berapakah jumlah tempat sampah di ruang praktik?	2 buah di dalam 1 di luar 1

17	Apakah kotak kontak sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?	Sudah
18	Apakah tempat sampah sudah memenuhi standar? jika belum apa penyebabnya?	Sudah

PEDOMAN WAWANCARA

2. Pedoman wawancara terkait Permendikbud No.34 Tahun 2018

No	Komponen variabel	Aspek	Pertanyaan
1	Prasarana	Luas	<p>h. Berapakah kapasitas peserta didik dalam ruang praktik?</p> <p>i. Berapa lebar ruang praktik?</p> <p>j. Berapakah luas ruang praktik?</p> <p>k. Berapakah rasio per peserta didik?</p> <p>l. Apakah kapasitas peserta didik sudah sesuai standar? Jika tidak apa penyebabnya?</p> <p>m. Apakah luas ruang praktik sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?</p> <p>n. Apakah rasio per peserta didik</p>

			sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?
2	Sarana	Perabot	<p>d. Berapakah jumlah meja dan kursi untuk siswa di ruang praktik?</p> <p>e. Berapakah jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan ruang praktik?</p> <p>f. Apakah meja, kursi dan lemari sudah sesuai standar?</p>
		Peralatan	<p>c. Berapakah jumlah peralatan di ruang praktik?</p> <p>d. Apakah peralatan sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?</p>
		Media pendidikan	<p>c. Berapakah jumlah papan tulis di ruang praktik?</p> <p>d. Apakah papan tulis sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?</p>
		Perlengkapan	e. Berapakah jumlah kotak kontak

		lain	<p>di ruang praktik?</p> <p>f. Berapakah jumlah tempat sampah di ruang praktik?</p> <p>g. Apakah kotak kontak sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?</p> <p>h. Apakah tempat sampah sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?</p>
--	--	------	--

Responden : Darma

Syahputra, ST

Jabatan : Guru

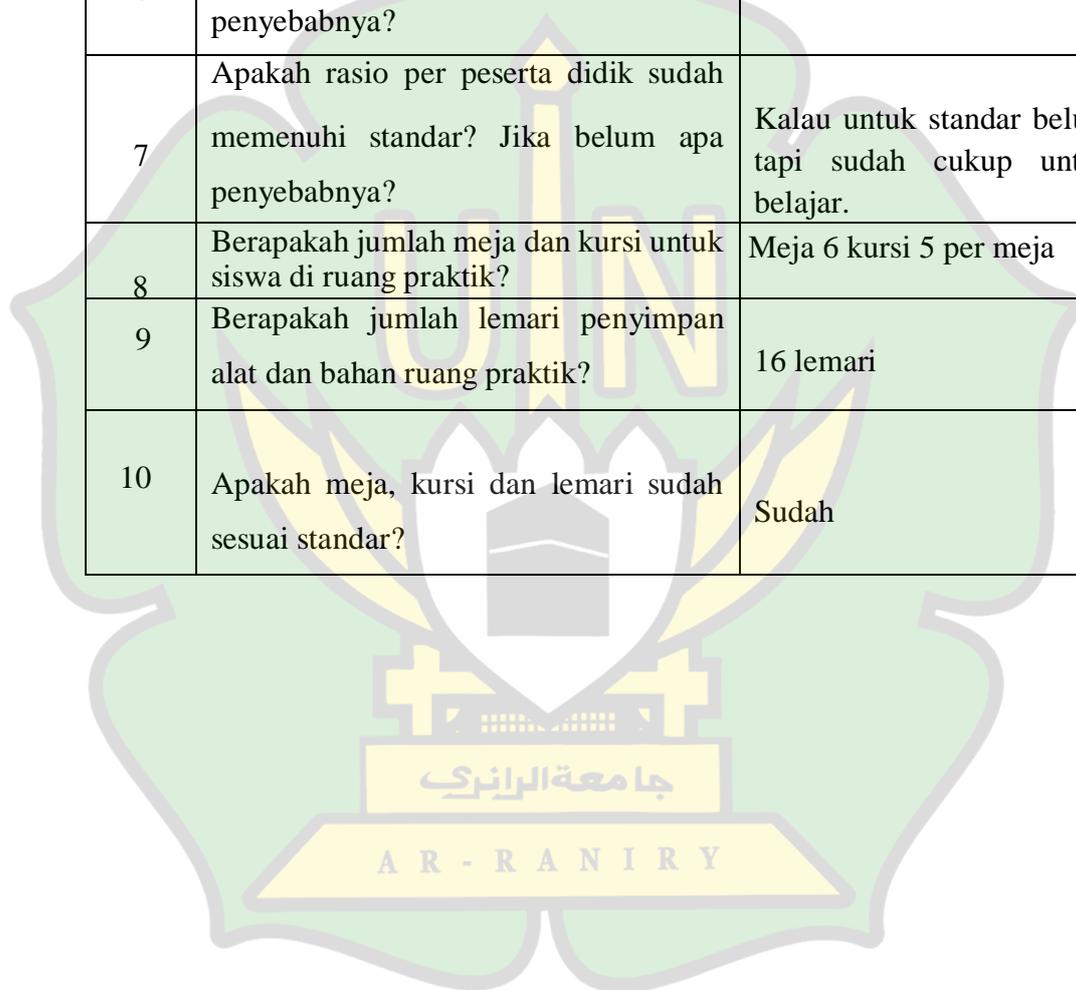
Praktikum

Lokasi : SMK Negeri 1 Aceh Barat Daya

Wawancara terkait Permendiknas No. 34 Tahun 2018

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah kapasitas peserta didik dalam ruang praktik?	30 peserta didik
2	Berapakah lebar ruang praktik?	9 meter
3	Berapakah luas ruang praktik?	12 x 9 meter
4	Berapakah rasio per peserta didik?	1.5 meter

5	Apakah kapasitas peserta didik sudah sesuai standar? Jika tidak apa penyebabnya?	Sudah
6	Apakah luas ruang praktik sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?	Sudah
7	Apakah rasio per peserta didik sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya?	Kalau untuk standar belum tapi sudah cukup untuk belajar.
8	Berapakah jumlah meja dan kursi untuk siswa di ruang praktik?	Meja 6 kursi 5 per meja
9	Berapakah jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan ruang praktik?	16 lemari
10	Apakah meja, kursi dan lemari sudah sesuai standar?	Sudah



11	Berapakah jumlah peralatan di ruang praktik?	Multimeter analog, digital, trainer, motor listrik, panel, relay, dll.
12	Apakah peralatan sudah memenuhi standar? Jika belum apa penyebabnya	Ada beberapa yang rusak tapi masih bisa untuk belajar.
13	Berapakah jumlah papan tulis di ruang praktik?	3 papan tulis
14	Apakah papan tulis sudah memenuhi standar? Jika belum apa	Sudah
15	Berapakah jumlah kotak kontak di ruang praktik?	12 buah
16	Berapakah jumlah tempat sampah di ruang praktik?	2 buah
17	Apakah kotak kontak sudah memenuhi standar? Jika belum apa	Sudah
18	Apakah tempat sampah sudah memenuhi standar? jika belum apa penyebabnya?	Sudah

Lampiran VII Permendikbud No.34 tahun 2008.

E. 9. Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

- a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti instalasi penerangan, instalasi tenaga listrik, instalasi motor listrik, perbaikan peralatan listrik dan sistem instalasi yang meliputi konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan / perbaikan komponen utama instalasi tenaga listrik, serta pembelajaran K3.
- b. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik adalah 105 m² (meliputi: laboratorium dasar teknik elektro 64 m², area kerja pemanfaatan tenaga listrik 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m²).
- c. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 2. 2 Jenis, rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasi	Deskripsi
1	Laboratorium dasar	3 m ² /peserta	Kapasitas untuk 9

2	Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan bertenaga listrik	3 m ² /instruktur	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang kerja instalasi penerangan/tenaga/sistem pengaman, dan motor listrik	3 m ² /peserta Didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m ² /instruktur	Kapasitas untuk 9 Instruktur.

Tabel 32. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta Didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta Didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta Didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
-----	----------------	-------------------------------	--

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (<i>stool</i>)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (<i>tools cabinet</i>)	1 buah/ 9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang Praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/kegunaan memonitor penyelesaian tugas/pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

No	Jeni	R	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

4.3	Alat-alat K3	Minimum 1set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

